

**PENGARUH INTENSITAS PENGGUNAAN *FRESTO*  
*LEARNING* DAN KEMANDIRIAN SISWA TERHADAP  
HASIL BELAJAR PAI KELAS XI BUSANA SMKN 6  
SEMARANG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam



Oleh :

**DINA LAILA FITRIANA**

NIM: 1703016168

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG**

**2023**

# PERNYATAAN KEASLIAN

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Dina Laila Fitriana**  
NIM : 1703016168  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**PENGARUH INTENSITAS PENGGUNAAN *FRESTO LEARNING* DAN  
KEMANDIRIAN SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR PAI KELAS XI  
BUSANA SMKN 6 SEMARANG**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian / karya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 1 April 2023

Pembuat Pernyataan,



**(Dina Laila Fitriana**

NIM: 1703016168

# PENGESAHAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Prof. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang  
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387  
www.walisongo.ac.id

## PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : Pengaruh Intensitas Penggunaan Fresto Learning dan  
Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar PAI Kelas XI Busana  
SMKN 6 Semarang  
Penulis : Dina Laila Fitriana  
NIM : 1703016168  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam.

Semarang, 11 Mei 2023

### DEWAN PENGUJI

Ketua/Penguji I.

**Mohammad Farid Fad, M.S.I.**  
NIP. 198404162018011001

Sekretaris/Penguji II

**Atika Dyah Perwita, M.M.**  
NIP. 198905182019032021

Penguji III.

**Dr. Mukhammad Saifuddin, S.Ag., M.Ag.**  
NIP. 196906241999031002



Penguji IV.

**Dwi Yunitasari, M.Si.**  
NIP. 198806192019032016

Pembimbing.

**Prof. Dr.H Ibnu Hadjar, M.Ed**  
NIP. 195805071984021002

## NOTA DINAS

Semarang, 1 April 2023

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Walisongo  
di Semarang

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Pengaruh Intensitas Penggunaan *Fresto learning* dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar PAI Kelas XI Busana SMKN 6 Semarang**

Nama : Dina Laila Fitriana

NIM : 1703016168

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqosyah.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing ,



**Prof. Dr. H. Ibnu Hadjar, M.Ed**  
NIP. 195805071984021002

## ABSTRAK

**Judul : Pengaruh Intesitas Penggunaan Fresto Learning dan Kemandirian Siswa Terhadap Hasil Belajar PAI Kelas XI Busana SMKN 6 Semarang**

**Penulis : Dina Laila Fitriana**

**NIM : 1703016168**

Skripsi ini membahas tentang pengaruh intensitas pengaruh penggunaan *fresto learning* dan kemandirian siswa terhadap hasil belajar PAI kelas XI busana SMKN 6 Semarang. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mencari: (1) pengaruh intensitas penggunaan *fresto learning* ( $X_1$ ) terhadap hasil belajar PAI (Y), (2) pengaruh kemandirian belajar ( $X_2$ ) terhadap hasil belajar PAI (Y) dan (3) pengaruh intensitas penggunaan *fresto learning* ( $X_1$ ) dan kemandirian belajar ( $X_2$ ) terhadap hasil belajar PAI (Y) siswa kelas XI Busana di SMKN 6 Semarang.

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang menggunakan analisis regresi sederhana dan berganda dalam pengujian hipotesisnya. Teknik penentuan sampel menggunakan sampel jenuh atau populasi dengan 100 responden dari jurusan kelas XI Busana di SMK Negeri 6 Semarang.

Sedangkan pengumpulan data menggunakan metode angket dan dokumentasi nilai PAS semester ganjil .

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) terdapat pengaruh yang signifikan antara intensitas penggunaan *fresto learning* ( $X_1$ ) terhadap hasil belajar PAI (Y) pada siswa kelas XI Busana SMKN 6 Semarang dengan perolehan nilai  $t_{hitung}$  yang lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu  $6,144 \geq 1,98447$  dan nilai  $R^2$  sebesar 0,278, (2) terdapat pengaruh yang signifikan antara kemandirian belajar ( $X_2$ ) terhadap hasil belajar PAI (Y) pada siswa kelas XI Busana SMKN 6 Semarang dengan perolehan nilai  $t_{hitung}$  yang lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu  $5,943 \geq 1,98447$  dan nilai  $R^2$  sebesar 0,265, (3) terdapat pengaruh yang signifikan antara intensitas penggunaan *fresto learning* ( $X_1$ ) dan kemandirian belajar ( $X_2$ ) terhadap hasil belajar PAI (Y) pada siswa kelas XI Busana SMKN 6 Semarang dengan perolehan  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  yaitu  $21,808 \geq 3,090$  dan nilai  $R^2$  sebesar 0,296

Dapat disimpulkan dari hasil penelitian bahwa intensitas penggunaan *fresto learning* dan kemandirian belajar PAI memberi pengaruh yang tergolong rendah dengan nilai  $R^2$  0,296 atau 29,6 % untuk hasil belajar PAI kelas XI busana SMKN 6 Semarang. Untuk itu perlu perhatian baik dari sekolah, guru dan siswa memanfaatkan dan mengaplikasikan media *fresto learning* dan meningkatkan

kemandirian belajar siswa untuk meningkatkan hasil belajar pendidikan agama islam.

**Kata Kunci :** *Fresto Learning, Kemandirian Belajar dan Hasil Belajar PAI*

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, kasih sayang, pertolongan, karunia, dan hidayah-Nya, tidak lupa shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW sehingga tugas akhir skripsi dengan judul “ Pengaruh Intensitas Penggunaan Fresto Learning dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar PAI Kelas XI Busana SMKN 6 Semarang” dapat terselesaikan.

Terima kasih terhaturkan kepada seluruh pihak yang telah membantu dan mendukung dalam penyelesaian tugas akhir ini. Maka pada kesempatan ini dengan penuh hormat dan kerendahan hati penulis haturkan kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo, Bapak Dr. Ahmad Ismail, M.Ag., M. Hum. yang telah memberikan izin penelitian dalam rangka penyusunan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Fihris, M. Ag, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Islam Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang telah memberikan izin penelitian dalam penyusunan skripsi ini.



3. Bapak Prof. Dr. H . Ibnu Hadjar, M.Ed yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan skripsi ini.
4. Seluruh dosen, pegawai serta civitas akademika Fakultas Ilmu Tarbiyan dan Keguruan UIN Walisongo Semarang atas ilmu dan bimbingan selama masa perkuliahan.
5. Segenap dewan penguji Dr. Mukhamad Saekan, S.Ag., M.Ag., Ibu Dwi Yunitasari, M.Si., Bapak Mohammad Farid Fad, M.S.I., dan Ibu Atika Dyah Perwita, M.M., yang telah memberikan arahan, masukan dan saran dalam majlis munaqosyah.
6. Kepala Sekolah SMKN 6 Semarang dan Ka. Subag. Tata Usaha Bapak Imam Sutyono, S. Pd. serta guru PAI yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk melakukan penelitian di SMKN 6 Semarang
7. Orangtua saya, Mundakir dan Siti Chamidah yang senantiasa mendoakan dan mendukung secara materi maupun moril, sehingga tugas akhir skripsi ini dapat diselesaikan.
8. Kedua adik saya yang selalu memberi dukungan dan doa selama proses skripsi berlangsung

9. Teman-teman yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu, yang memberikan bantuan, dorongan, motivasi serta semangat kepada penulis sehingga tugas akhir skripsi ini selesai.
10. Dan kepada seluruh pihak yang telah membantu selama proses pengerjaan skripsi berlangsung

Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan semua pihak yang telah berkontribusi dalam memberikan doa, motivasi, saran dan dukungan baik secara moril maupun materi, selama proses penyusunan tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki, oleh karena itu adanya kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan dari berbagai pihak untuk evaluasi. Semoga skripsi yang ditulis dapat bermanfaat bagi pembaca.

Semarang, 3 April 2023

Penulis,



Dina Laila Fitriana

NIM 1703016168

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	i
<b>PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>NOTA DINAS</b> .....	iii
<b>ABSTRAK</b> .....	iv
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
<b>A. Latar Belakang Masalah</b> .....	1
<b>B. Rumusan Masalah</b> .....	3
<b>C. Tujuan dan Manfaat Penelitian</b> .....	4
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	7
<b>A. Hasil Belajar PAI</b> .....	7
1. Pengertian Hasil Belajar.....	7
2. Pendidikan Agama Islam .....	8
3. Tujuan Pendidikan Agama Islam .....	10
4. Ranah Hasil Belajar Taksonomi Bloom.....	11
5. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....	16
6. Materi PAI .....	21

<b>B. Intensitas Penggunaan <i>Fresto learning</i></b> .....	25
1. Pengertian <i>Fresto learning</i> .....	25
2. Fungsi dan Manfaat <i>Fresto Learning</i> .....	27
3. Intensitas Penggunaan <i>Fresto learning</i> .....	31
4. Fitur <i>Fresto learning</i> .....	32
<b>C. Kemandirian Belajar</b> .....	40
1. Pengertian Kemandirian Belajar.....	40
2. Indikator Kemandirian Belajar .....	43
<b>D. Kajian Relevan</b> .....	44
<b>E. Rumusan Hipotesis</b> .....	49
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	50
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	50
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	51
C. Populasi dan Sampel.....	51
D. Variabel dan Indikator.....	53
E. Teknik Pengumpulan Data .....	57
F. Deskripsi dan Uji Hipotesis .....	58
<b>BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA</b> .....	66
<b>A. Deskripsi Data</b> .....	66
1. Deskripsi Data Umum .....	66
2. Deskripsi Data Khusus .....	68

<b>B. Uji Hipotesis .....</b>	<b>87</b>
<b>C. Pembahasan Penelitian.....</b>	<b>102</b>
<b>D. Keterbatasan Penelitian .....</b>	<b>106</b>
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>108</b>
<b>A. Kesimpulan.....</b>	<b>108</b>
<b>B. Saran.....</b>	<b>110</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>111</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>115</b>
<b>RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>146</b>

## **DAFTAR TABEL**

- Tabel 3.1 Jumlah siswa Kelas XI SMKN 6 Semarang
- Tabel 3.2 Penskoran angket berdasarkan skala likert
- Tabel 3.3 Indikator Intesitas Fresto Learning (X1) dan Kemandirian Belajar (X2)
- Tabel 4.1 Nilai PAS Pendidikan Agama Islam Semester Ganjil
- Tabel 4.2 Distribusi frekuensi skor data hasil belajar PAI
- Tabel 4.3 Analisis Deskriptif Hasil Belajar PAI
- Tabel 4.4 Kualifikasi Nilai Hasil Belajar Pendidikan Agama
- Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Skor Data Intensitas Penggunaan Fresto Learning
- Tabel 4.6 Analisis Deskriptif Intensitas Penggunaan Fresto Learning
- Tabel 4.7 Kualifikasi Nilai Intensitas Penggunaan Fresto Learning
- Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Skor Data Kemandirian Belajar
- Tabel 4.9 Analisis Deskriptif Kemandirian Belajar
- Tabel 4.10 Kualifikasi Nilai Kemandirian Belajar

- Tabel 4.11 Uji Normalitas One Sampel K-S
- Tabel 4.12 Uji Multikolinieritas dengan SPSS ver 26
- Tabel 4.13 Uji Heterokedastisitas dengan SPSS ver 26

## **DAFTAR GAMBAR**

- Gambar 2.1 Tampilan Halaman Login Guru
- Gambar 2.2 Tampilan Halaman Profil Guru
- Gambar 2.3 Tampilan Halaman Materi
- Gambar 2.4 Tampilan Halaman Fitur Video Call
- Gambar 2.5 Tampilan Halaman Evaluasi
- Gambar 2.6 Tampilan Halaman Login Siswa
- Gambar 2.7 Tampilan Halaman Profil Siswa
- Gambar 2.8 Tampilan Halaman Materi Siswa
- Gambar 2.9 Tampilan Halaman Fitur Video Call Siswa
- Gambar 2.10 Tampilan Halaman Rapor Online
- Gambar 2.11 Tampilan Halaman Transkrip Nilai Siswa
- Gambar 4.1 Grafik Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam
- Gambar 4.2 Grafik Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Intensitas Penggunaan Fresto Learning



Gambar 4.3 Grafik Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Kemandirian Belajar

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan zaman yang ditandai dengan pesatnya teknologi informasi membawa kemudahan bagi manusia dalam memperoleh informasi. Pemenuhan kebutuhan beberapa informasi menjadi lebih mudah dengan adanya internet. Dalam dunia pendidikan, internet berfungsi sebagai sarana tambahan dalam meningkatkan proses belajar mengajar.

Pemanfaatan internet dengan baik pada lingkup pendidikan dapat mempengaruhi kreativitas belajar, serta kemandirian belajar siswa. Hal ini guru maupun siswa diharapkan dapat menggunakan internet maupun *e-learning* yang ada dengan sebaik mungkin, untuk menambah sumber belajar yang berkaitan dengan materi yang diberikan.

*E-learning* yang digunakan dalam dunia pendidikan merupakan salah satu bentuk perkembangan teknologi. Dengan adanya *e-learning* diharapkan dapat membawa inovasi serta memberi kontribusi yang positif dalam proses pembelajaran.

*E-learning* merupakan model pembelajaran yang memanfaatkan perangkat elektronik dan media digital. Penggunaan media *e-learning* sebagai alternatif untuk mengatasi masalah kemandirian belajar peserta didik, karena dalam penggunaannya memungkinkan siswa mencari dan mempelajari lebih luas materi yang diberi di internet sehingga muncul inisiatif siswa dalam mempelajari ilmu pengetahuan<sup>1</sup>.

Tujuan dari pembelajaran adalah hasil belajar, hasil belajar tidak lepas dari pemilihan media dan model pembelajaran yang tepat bagi siswa, guna memudahkan proses pembelajaran. Sebagai salah satu bentuk implementasi penggunaan e-learning SMKN 6 Semarang terus berupaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menggunakan platform *fresto learning*.

Melalui *fresto learning* para guru dapat mengelola materi pembelajaran dengan mengunggah materi, memberikan tugas, membuat tes atau ulangan, memberi nilai serta evaluasi. Disisi lain, siswa dapat mengakses informasi dan materi pembelajaran, mengerjakan dan mengumpulkan tugas, serta

---

<sup>1</sup> Wasito and Achmad Rikza Zakaria, "Implementasi Pembelajaran E-Learning PAI Era Pandemi Covid-19," : : *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3 (2022), hlm.187.

siswa dapat melihat hasil nilai dan evaluasi selama pembelajaran berlangsung.

Penggunaan *fresto learning* sebagai media penunjang diharapkan memudahkan pelaksanaan pembelajaran guna menunjang ketuntasan materi. Serta diharapkan dapat menumbuhkan kemandirian belajar dan hasil belajar terutama dalam mata pelajaran PAI. Berdasarkan penjelasan sebelumnya maka diperlukan penelitian untuk mengetahui pengaruh intensitas penggunaan *fresto learning* dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa semester 1 kelas XI Busana SMKN 6 Semarang

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh intensitas penggunaan *fresto learning* terhadap hasil belajar PAI siswa kelas XI Busana SMK Negeri 6 Semarang?
2. Adakah pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar PAI siswa kelas XI Busana SMK Negeri 6 Semarang?
3. Adakah pengaruh secara simultan antara intensitas penggunaan *fresto learning* dan kemandirian belajar

terhadap hasil belajar PAI siswa kelas XI SMK Negeri 6 Semarang?

### **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah yang telah disebutkan, tujuan yang hendak dicapai dari penelitian yang akan dilaksanakan sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh intensitas penggunaan *fresto learning* terhadap hasil belajar PAI siswa kelas XI Busana SMK Negeri 6 Semarang.
- b. Untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh kemandirian siswa terhadap hasil belajar PAI siswa kelas XI Busana SMKN 6 Semarang.
- c. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan intensitas penggunaan *fresto learning* dan kemandirian siswa terhadap hasil belajar siswa kelas XI Busana SMKN 6 Semarang.

#### **2. Manfaat Penelitian**

Penelitian yang akan dilaksanakan diharapkan dapat memberi manfaat baik secara teoritis maupun praktis:

- a. Manfaat Teoritis

Diadakannya penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi pada intensitas penggunaan *fresto learning* sebagai tambahan media belajar dengan kemandirian siswa dalam belajar selama pembelajaran berlangsung terhadap hasil belajar kognitif PAI kelas XI Busana SMK Negeri 6 Semarang.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Guru

Menjadi masuka bagi guru untuk lebih memberi perhatian terhadap intensitas siswa dengan media pembelajaran yang disediakan lembaga sekolah seperti *fresto learning* sebagai penunjang dalam kegiatan pembelajaran.

Fasilitas yang telah disediakan diharapkan guru dapat mengarahkan dan membimbing siswa sehingga mempunyai regulasi diri yang baik dalam hal belajar, untuk mendapatkan hasil yang baik selama proses pembelajaran PAI berlangsung.

## 2) Bagi Siswa

Siswa lebih mengenal media dan sumber belajar lebih banyak salah satunya dengan fasilitas yang disediakan yaitu *fresto learning* guna memudahkan dalam proses belajar dan meningkatkan kemandirian siswa dalam belajar.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Hasil Belajar PAI**

##### 1. Pengertian Hasil Belajar

Sudjana dalam bukunya menjelaskan bahwa hasil belajar pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku pada siswa setelah mengikuti proses pembelajaran<sup>2</sup>. Baik dalam perubahan dari segi pengetahuan atau sikap. Nawawi dalam Teori Belajar dan Pembelajaran menegaskan bahwa hasil belajar adalah tingkat pencapaian siswa dalam mempelajari suatu materi pelajaran di sekolah, yang diperoleh dari hasil tes dan dinyatakan dalam skor.<sup>3</sup>

Rusman mengemukakan bahwa hasil belajar adalah sejumlah pengalaman yang diperoleh siswa yang mencakup ranah kognitif, afektik dan psikomotorik<sup>4</sup>. Menurut Nawawi yang dikutip K. Ibrahim menyatakan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat

---

<sup>2</sup> Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012). hlm. 3.

<sup>3</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di sekolah dasar* ( Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm. 5.

<sup>4</sup> Rusman, *Belajar Dan Pembelajaran Berbasis Komputer* (Jogjakarta: PT RajaGrafindoPersada, 2012). hlm. 123.



keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran yang dipelajari di sekolah, dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes dari sejumlah materi pelajaran<sup>5</sup>.

Dari beberapa pendapat diatas hasil belajar adalah perubahahan kemampuan dengan bertambahnya yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran dengan tujuan pembelajaran yang telah ditentukan ditunjukkan dengan penilaian maupun evaluasi yang dinyatakan dalam bentuk angka atau huruf. Selain itu hasil belajar juga merupakan perubahan tingkah laku siswa sebagai hasil interaksi dengan lingkungan serta penguasaan keterampilan diri diluar materi pembelajaran.

## 2. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan siswa untuk mengenali dan memahami, menghayati, hingga mengimani, bertakwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab al-Qu'ran dan Al

---

<sup>5</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013). hlm.5

Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, Latihan, serta penggunaan pengalaman<sup>6</sup>.

Mata pelajaran PAI secara keseluruhan meliputi Al-Qur'an dan Al Hadits, keimanan, akhlak, fiqh/ibadah, dan sejarah sekaligus menggambarkan bahwa kewujudan keserasian, keselarasan, dan keseimbangan hubungan manusia dengan Allah swt.

Pendidikan Islam akan membentuk kepribadian seseorang menjadi kepribadian yang sesuai dengan prinsip ajaran Islam dimana jalan menempuhnya salah satunya dengan adanya pengajaran. Pengajaran disini tentunya dapat bersifat formal dan juga informal. Pengajaran yang sifatnya formal ini yang dapat dilakukan di sekolah melalui pembelajaran PAI<sup>7</sup>.

Dari definisi yang telah disebutkan disimpulkan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah proses penanaman serta pembelajaran dengan prinsip-prinsip Islam kepada peserta didik melalui beberapa cara diantaranya bimbingan,

---

<sup>6</sup> Abdul Majid, *Belajar Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014)., hlm.11 .

<sup>7</sup>Luthfi Karimata Qolbi, *HUBUNGAN KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ( PAI ) SISWA SMPN 166 JAKARTA*, 2020. hlm. 25.

pembiasaan, dan pengajaran dalam rangka mencapai hidup yang baik dunia dan akhirat.

Dengan demikian pendidikan Islam penting dalam proses pembentukan karakter seseorang. Dengan adanya proses pembiasaan melalui bimbingan maupun pengajaran nilai-nilai Islam akan membentuk karakter seseorang sehingga memiliki akhlak yang mulia.

### 3. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di sekolah atau madrasah bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketakwaannya, berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi<sup>8</sup>.

Tujuan pendidikan agama Islam dan budi pekerti bukanlah semata-mata untuk memenuhi kebutuhan intelektual saja, melainkan segi penghayatan juga pengalaman serta pengaplikasiannya dalam kehidupan dan sekaligus menjadi

---

<sup>8</sup>Abdul Majid and Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006). hlm.135-136

pegangan hidup. H.M. Arifin mengemukakan bahwa tujuan pendidikan Islam dan budi pekerti adalah “membina dan mendasari kehidupan anak dengan nilai-nilai syariat Islam secara benar sesuai dengan pengetahuan agama”<sup>9</sup>.

Dengan demikian, jelas bagi kita bahwa tujuan akhir dari pendidikan agama Islam itu karena semata-mata untuk beribadah kepada Allah Swt. Dengan cara berusaha melaksanakan semua perintah-Nya dan meninggalkan larangan-Nya<sup>10</sup>.

#### 4. Ranah Hasil Belajar Taksonomi Bloom

Ranah secara bahasa diturunkan dari kata *domain* yang berarti daerah atau wewenang<sup>11</sup>. Jika dikaitkan dengan pembelajaran ranah berarti *domain learning* atau kemampuan belajar siswa sesuai dengan ranah atau kawasan tiap individu<sup>12</sup>.

Hasil belajar merupakan kemampuan peserta didik yang didapat setelah menerima pengalaman belajar yang mencakup aspek kognitif, aspek afektif dan aspek

---

<sup>9</sup> Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: PT RajaGrafindoPersada, 2013), hlm. 20-21.

<sup>10</sup> Hawi, hlm. 20-21

<sup>11</sup> John M. Echol dan Hasan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, ( Jakarta: Gramedia, 2006), hlm. 193.

<sup>12</sup> Hindatulatifah, “Ranah-Ranah Pembelajaran Dan Implikasinya Dalam Pendidikan Agama Islam,” *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 5 (2018). hlm. 60.

psikomotorik. Menurut Bloom segala sesuatu yang menyangkut aktivitas otak masuk dalam ranah kognitif. Kemudian, membagi menjadi 6 aspek jenjang berfikir diantaranya:

a. Pengetahuan (*knowledge*)

Aspek pengetahuan merupakan kemampuan dalam mengingat kembali materi yang telah dipelajari. Pengetahuan atau ingatan adalah merupakan proses berfikir yang paling rendah<sup>13</sup>. Dalam pembelajaran PAI peserta didik mengetahui dan mengingat pengertian, syarat, rukun, bacaan niat shalat, dan sebagainya

b. Pemahaman (*comprehension*)

Aspek pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah proses mengetahui dan mengingat. Peserta didik dikatakan memahami suatu pelajaran ketika mereka dapat menguraikan secara lebih rinci dengan kata-katanya sendiri<sup>14</sup>. Pada pembelajaran PAI

---

<sup>13</sup> Rahmat, *Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Yogyakarta: Bening Pustaka, 2019). hlm. 74

<sup>14</sup> Rahmat, hlm. 74.

peserta didik dapat menguraikan makna kebaikan sesuai dengan firman Allah dalam Q.S al-Maidah ayat 48 dalam kehidupan sehari-hari.

c. Aplikasi (*application*)

Aspek aplikasi adalah kesanggupan seseorang untuk menerapkan suatu kaidah atau teori dalam situasi tertentu<sup>15</sup>. Penerapan merupakan proses berfikir setingkat lebih tinggi dari pemahaman. Pada pembelajaran PAI peserta didik dapat menerapkan konsep etos kerja, berperilaku jujur sesuai ajaran Islam

d. Analisis

Aspek analisis adalah kemampuan seseorang untuk merinci dan menguraikan dari satu kesatuan ke dalam bagian-bagian yang terkecil. Peserta didik dapat merenung dan memikirkan dengan baik tentang wujud nyata dari kedisiplinan seorang siswa di rumah, di sekolah dan dalam kehidupan sehari-hari di tengah masyarakat<sup>16</sup>.

---

<sup>15</sup> Muhammad Sobri, *Kontribusi Kemandirian Dan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar* (Bogor: Guepedia.com, 2020). hlm. 68.

<sup>16</sup> Rahmat, *Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. hlm. 75.

Contoh sikap siswa merenung dan memikirkan dengan baik tentang wujud nyata sikap etos kerja merupakan juga bagian dari ajaran Islam.

e. Sintesis

Aspek sintesis merupakan kemampuan untuk mengintegrasikan bagian-bagian yang terpisah menjadi suatu keseluruhan yang terpadu sehingga menjadi pola baru atau mengambil kesimpulan dari peristiwa yang ada hubungannya satu dengan yang lain<sup>17</sup>.

Penerapan peserta didik pada aspek ini adalah dapat menulis tentang pentingnya memiliki sifat yang jujur dalam kehidupan sehari-hari.

f. Evaluasi

Aspek evaluasi adalah kemampuan untuk membuat pertimbangan terhadap suatu kondisi, nilai atau ide. Contoh seseorang jika dihadapkan dengan beberapa pilihan mereka dapat memilih satu yang terbaik sesuai dengan kriteria yang ada.

---

<sup>17</sup> Sobri, *Kontribusi Kemandirian Dan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar*. hlm. 70.

Penerapan aspek ini pada peserta didik dapat menimbang-nimbang tentang manfaat berbuat jujur atau akibat negatif dari berbuat kebohongan. Sedangkan ranah hasil belajar kognitif yang telah direvisi Anderson dan Krathwohl yakni: mengingat (*remember*), memahami/mengerti (*understand*), menerapkan (*apply*), menganalisis (*analyze*), mengevaluasi (*evaluate*), dan menciptakan (*create*)<sup>18</sup>

Jadi, hasil belajar ranah kognitif PAI adalah siswa dapat memahami materi yang telah disampaikan dengan menghubungkan suatu peristiwa dalam kehidupan sehari-hari sehingga mendapatkan pengetahuan baru setelahnya.

Adapun hasil belajar atau prestasi dalam ranah kognitif peserta didik ditunjukkan dengan kemampuan mengerjakan tes yang menghasilkan *output* berupa hasil ulangan harian, ulangan semester maupun ujian yang semuanya diukur dari soal yang telah diberikan kepada mereka.

---

<sup>18</sup> Krathwohl, D.R. and L.W. Anderson (2010). "Merlin C. Wittrock and the revision of Bloom's taxonomy." *Educational psychologis*. page 64-65.



## 5. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar yang dicapai yang ditunjukkan dengan perubahan setelah adanya pengalaman dan interaksi, dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Dalyono hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor internal maupun eksternal<sup>19</sup>.

### a. Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang ada pada diri siswa yang berpengaruh dalam meraih hasil belajar. Adapun faktor internal tersebut adalah<sup>20</sup>:

#### 1) Faktor Intelegensi (Kecakapan)

Intelegensi atau kecakapan seseorang merupakan faktor pembawaan walaupun bisa juga diupayakan dengan latihan maupun pembiasaan. Ranah kejiwaan yang berkedudukan pada otak ini, dalam perspektif psikologi kognitif adalah sumber sekaligus pengendali ranah-ranah kejiwaan lainnya, yakni ranah afektif (rasa) dan ranah psikomotor (karsa).

---

<sup>19</sup> Dalyono, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005)., hlm. 230.

<sup>20</sup>Endang Sri W, *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020)., hlm. 45

Ada dua hal yang berkaitan dengan kecakapan kognitif yaitu menghafal prinsip-prinsip yang terkandung dalam materi dan mengaplikasikan prinsip-prinsip materi. Dengan kecakapan ini siswa dapat memecahkan masalah belajar, dan permasalahan-permasalahan lain yang terjadi dalam kehidupan.

## 2) Faktor Minat dan Motivasi

Minat adalah suatu rasa suka atau ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh, sedangkan motivasi sebagai sesuatu yang kompleks, yang akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi yang ada pada manusia, sehingga akan bergayut dengan persoalan gejala kejiwaan, perasaan dan juga emosi dalam bertindak dan memutuskan suatu tindakan.

Siswa yang mempunyai minat pada pelajaran tertentu dengan senang hati memudahkan proses pembelajaran yang berdampak pada peningkatan hasil belajar. Sedangkan motivasi merupakan dorongan untuk berbuat sesuatu. Sehingga siswa

yang mempunyai motivasi kuat dalam dirinya dalam belajar juga berpengaruh terhadap hasil belajar yang akan dicapai.

### 3) Faktor Cara Belajar

Yang dimaksud cara belajar adalah bagaimana seseorang mempersiapkan diri dalam melaksanakan kegiatan belajar secara mandiri, hal ini mencakup, (1) konsentrasi dalam belajar, (2) usaha mempelajari kembali materi yang telah dipelajari, (3) membaca dengan teliti dan berusaha menguasai dengan baik, (4) selalu mencoba menyelesaikan dan berlatih mengerjakan soal.

#### b. Faktor Eksternal

Selain faktor internal dari diri siswa, faktor eksternal dari luar siswa juga mempengaruhi belajar diantaranya<sup>21</sup>:

##### 1) Keluarga

Faktor orang tua memiliki pengaruh yang besar terhadap keberhasilan dalam belajar, seperti latar

---

<sup>21</sup> Toto Sugiarto, *E-Learning Berbasis Schoology Tingkatkan Hasil Belajar Fisika* (Yogyakarta: CV MINE, 2020). hlm. 13-14

belakang pendidikan, penghasilan, pola asuh dan perhatian

2) Sekolah

Lingkup sekolah tempat belajar turut mempengaruhi tingkat keberhasilan dalam belajar. Kualitas guru, metode mengajarnya, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan anak, keadaan fasilitas di sekolah, merupakan beberapa hal yang mempengaruhi hasil belajar.

3) Masyarakat

Keadaan masyarakat sekitar juga memiliki pengaruh terhadap hasil belajar. Bila sekitar tempat tinggal masyarakat memiliki latar belakang pendidikan baik dapat mendorong anak untuk belajar.

4) Lingkungan sekitar

- a) Lingkungan alamiah, seperti kondisi cuaca di sekitar, jika cuaca dalam keadaan yang tidak baik juga mempengaruhi proses belajar siswa menjadi terhambat

b) Faktor instrumental fasilitas atau perangkat belajar yang meliputi:

- Gedung sekolah, alat-alat fasilitas belajar, lapangan olahraga, letak sekolah dll.
- Kurikulum sekolah, modul, buku panduan, silabus, aplikasi sebagai media tambahan belajar<sup>22</sup>. Fresto learning memiliki peranan :
  - secara kognitif ditampilkan secara menarik sehingga siswa mudah memahami dan mengingat informasi dari materi yang diunggah
  - secara atesi dengan visualisasi yang disediakan diharapkan menarik minat belajar siswa
  - secara kompensatoris *fresto learning* sebagai media pembelajaran secara visual

---

<sup>22</sup> Julhadi, *Hasil Belajar Peserta Didik (Ditinjau Dari Media Komputer Dan Motivasi)* (Tasikmalaya: Edu Publisher, 2021). hlm 27

memudahkan siswa untuk lebih memahami materi yang disajikan dengan teks atau disajikan secara verbal.

## 6. Materi PAI

Menurut Marimba pendidikan adalah bimbingan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani peserta didik untuk membentuk kepribadian yang baik. Dalam membentuk kepribadian yang baik peranan pendidikan agama diyakini mampu menciptakan kepribadian yang didalamnya terdapat aqidah yang kuat, guna menumbuhkan keimanan dalam hati, ditunjukkan dengan melaksanakan ibadah secara kontinu dan istiqomah<sup>23</sup>.

Pendidikan Agama Islam diharapkan dapat menciptakan generasi muda muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, berakhlak, memiliki wawasan pengetahuan yang luas, dan dapat bermanfaat bagi orang lain. Materi pembelajaran yang dipelajari oleh siswa kelas XI busana SMKN 6 Semarang pada semester

---

<sup>23</sup> Ahmad D Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam* (Bandung: Al-Ma'arif, 1989).Marimba. hlm. 19.

1 Tahun Ajaran 20221/2022 terdapat 6 bab sesuai dengan kurikulum 2013 <sup>24</sup>, diantaranya:

a) Al-Qur'an sebagai Pedoman Hidup

Iman kepada kitab Allah Swt. artinya meyakini sepenuh hati bahwa Allah Swt. telah menurunkan kitab kepada nabi atau rasul yang berisi wahyu untuk disampaikan kepada seluruh umat manusia.

Bab ini terdiri dari beberapa poin pembahasan:

- 1) Pentingnya Mengimani Kitab-Kitab Allah swt
- 2) Pengertian Kitab dan Suhuf
- 3) Kitab-Kitab Allah Swt dan Para Penerimaanya
- 4) Nama-Nama Lain Al-Qur'an
- 5) Isi Al-Qur'an
- 6) Keistimewaan Al-Qur'an

b) Berani Hidup Jujur

Sikap jujur merupakan sikap yang harus ditanamkan pada diri masing-masing setiap orang.

---

<sup>24</sup> Mustahdi dan Musatakim, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti/Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan* Edisi Revisi Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2017.

Dewasa kini kejujuran merupakan hal yang mulai jarang ditemui sehingga perlu kesadaran diri yang cukup untuk menegakkan kembali sikap ini. Berikut poin beberapa pembahasan pada bab ini:

- 1) Pentingnya Berani (Syaja'ah)
  - 2) Pentingnya Jujur
  - 3) Petaka Kebohongan
  - 4) Hikmah Perilaku Jujur
- c) Kepedulian Umat Islam terhadap Jenazah

Hidup didunia bersifat sementara dan kematian atau ajal manusia tidak seorang pun dapat menghindar, seperti firman Allah swt:

كُلُّ نَفْسٍ ذَائِقَةُ الْمَوْتِ... ١٨٥

*Artinya: Tiap-tiap yang berjiwa akan merasakan mati. (Q.S. Ali Imran: 185)*

Bab ini terdiri dari:

- 1) Kewajiban Umat Islam Terhadap Jenazah
- 2) Perawatan Jenazah (Memandikan, Mengafani, Menyalati, Mengubur Jenazah)
- 3) Melayat (Ta'ziyyah)
- 4) Ziarah Kubur



d) Sampaikan Dariku Walau Satu Ayat

Bab ini menjelaskan tentang khutbah, tabligh, dakwah :

1) Khutbah

- Pengertian Khutbah
- Syarat Khatib
- Syarat dua khutbah
- Rukun
- Rukun

2) Tabligh

- Pengertian Tabligh
- Syarat Mubaligh
- Etika dalam Menyampaikan Tabligh
- Pentingnya Tabligh

3) Dakwah

- Pengertian Dakwah
- Syarat Da'i
- Etika dalam Menyampaikan dakwah
- Tujuan dan Pentingnya Dakwah

e) Masa Kejayaan Islam yang Dinantikan Kembali

Pada bab terdiri dari beberapa poin kejayaan Islam pada periodenya:

- 1) Periode Sejarah Islam
  - Periode Klasik (650-1250M)
  - Periode Pertengahan (1250-1800M)
  - Periode Modern (1800 M dan seterusnya)
- 2) Masa Kejayaan Islam
- 3) Tokoh-Tokoh pada Masa Kejayaan Islam
- f) Membangun Bangsa Melalui Perilaku Taat, Kompetisi dalam Kebaikan, dan Etos Kerja
  - 1) Pentingnya Taat kepada Aturan
  - 2) Kompetisi dalam Kebaikan
  - 3) Etos Kerja

## **B. Intensitas Penggunaan *Fresto learning***

### 1. Pengertian *Fresto learning*

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang berkembang pesat menawarkan kemudahan manusia dalam memperoleh informasi. Salah satu manfaat dari perkembangan teknologi dalam pendidikan digunakan

sebagai sarana pembelajaran yang dikenal dengan sebutan *e-learning*.

*E-learning* merupakan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi yang dapat diakses melalui jaringan internet, komputer, aplikasi, dan sebagainya disertai dengan penerapan model pembelajaran yang tepat dalam pelaksanaannya. Sehingga memberikan akses luas kepada peserta didik terhadap ilmu pengetahuan agar bisa memperoleh keterampilan baru.

Dari berbagai macam jenis *e-learning* yang ada salah satunya yaitu *fresto learning*, *fresto learning* adalah *e-learning* berbasis web yang membantu proses pembelajaran dengan digitalisasi antara perangkat lunak dengan pengguna *user* yaitu antara guru dan siswa yang dilaksanakan di beberapa lembaga pendidikan. *E-learning Fresto* pertama kali diluncurkan pada tanggal 26 November 2007 dengan tujuan untuk memberikan solusi untuk kemudahan pembelajaran secara online bagi lembaga pendidikan.

Perangkat lunak ini dibuat menggunakan *codeigniter 3* yang menjamin keamanan dan kecepatan

dalam mengakses website, *google cloud* untuk meningkatkan performa server ketika diakses, dan *bootstrap 4* untuk membuat perangkat lunak ini memiliki tampilan yang menarik dan responsive untuk PC Dekstop, Mobile, dan Laptop<sup>25</sup>. Fresto merupakan perangkat lunak berbasis *web e-learning* yang bersifat *e-commerce*, sehingga hanya beberapa lembaga pendidikan yang dapat mengakses perangkat lunak ini.

Dengan adanya *fresto learning* guru dapat memberikan materi, evaluasi, melakukan pembelajaran secara daring, menganalisis butir soal dan melakukan input nilai siswa untuk pembuatan raport online. Serta murid dapat mengakses materi yang telah dipersiapkan untuk dipelajari, mengerjakan tugas yang diberi, serta dapat melihat evaluasi dari hasil belajar mereka.

## 2. Fungsi dan Manfaat *Fresto Learning*

*E-learning* sebagai suatu model pembelajaran yang baru memiliki beberapa fungsi terhadap kegiatan

---

<sup>25</sup> <http://www.fresto.co/> (diakses 2 Januari 2022, pukul 21.07)

pembelajaran di dalam kelas (*classroom instruction*)<sup>26</sup>. *Fresto learning* merupakan salah satu jenis macam *e-learning* yang memiliki fungsi dan manfaat. Menurut Siahaan dan Deni Darmawan yang dikutip Muhammad Arifin<sup>27</sup> ada 3 fungsi *e-learning* dalam kegiatan pembelajaran (*classroom instruction*), yaitu:

a. Suplemen (Tambahan)

*E-learning* berfungsi sebagai suplemen (tambahan) yakni peserta didik / siswa mempunyai kebebasan memilih untuk mengakses materi melalui *e-learning*. Sifatnya yang opsional tidak mewajibkan atau mengharuskan peserta didik untuk mengakses, kendati demikian peserta didik yang memanfaatkannya tentu menambah pengetahuannya maupun wawasan.

b. Komplemen (Pelengkap)

*E-learning* berfungsi sebagai komplemen (pelengkap) yaitu, materinya deprogram untuk

---

<sup>26</sup> Nyi Soman S, *E-Learning Untuk Pembelajaran Abad 21 Dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021). hlm. 10.

<sup>27</sup> Muhammad Arifin and Rini Ekayati, *E-Learning "Edmodo Go Blog"* (Medan: UMSU Press, 2017). hlm. 6.

melengkapi materi pembelajaran yang diterima peserta didik didalam kelas. Yang berarti materi *e-learning* diprogramkan untuk menjadi materi reinforcement (penguatan) atau remedial bagi peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran konvensional.

Dikatakan sebagai program remedial, apabila peserta didik mengalami kesulitan untuk memahami materi pelajaran yang telah disajikan pendidik dalam proses pembelajaran secara tatap muka di kelas, peserta didik dapat memanfaatkan materi *e-learning* dengan tujuan agar peserta didik semakin mudah memahami materi pelajaran yang disajikan pendidik dengan membaca dan memahami kembali materi yang telah disampaikan melalui di kelas melalui *e-learning*.

c. Subtisisi (Pengganti)

Dengan diadakannya *e-learning* dalam kegiatan pembelajaran sebagai alternatif para peserta didik dengan tujuan memudahkan peserta didik mengelola waktu belajar diluar kelas serta aktivitas keseharian peserta didik.

Adapun manfaat *fresto learning* sebagai e-learning sebagai berikut<sup>28</sup>:

- a. Praktis, melalui proses belajar mengajar menggunakan model *e-learning* interaksi dapat dilakukan dimana saja. Pembelajaran dapat berlangsung di mana pun selama kondusif dan dapat membantu untuk fokus
- b. Hemat waktu dan biaya, baik guru maupun siswa mengeluarkan biaya tambahan untuk pengadaan buku materi dan menghemat waktu untuk ke lembaga sekolah
- c. Meningkatkan kompetensi pengajar, menggunakan model pembelajaran berbasis web atau *e-learning* tenaga pengajar dituntut dapat meningkatkan kemampuan untuk menyiapkan materi atau bahan ajar dengan baik.
- d. Meningkatkan kemandirian siswa, melalui model pembelajaran berbasis *e-learning* siswa dituntut untuk belajar mandiri dengan memanfaatkan fasilitas dan materi yang telah disiapkan.

---

<sup>28</sup> Dasep Bayu, dkk., *Model-Model Pembelajaran*, (Sukoharjo, Pradina Pustaka, 2021), hlm. 96.

e. Memudahkan dokumentasi, menggunakan *e-learning* maupun aplikasi berbasis *Learning Management System* memudahkan guru maupun sekolah untuk mendapat laporan tentang aktivitas maupun mengevaluasi kemampuan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

### 3. Intensitas Penggunaan *Fresto learning*

Intensitas merupakan tingkat keseringan seseorang dalam melakukan kegiatan tertentu berdasarkan rasa senang terhadap kegiatan yang dilakukan<sup>29</sup>. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah keadaan, tingkatan atau ukuran intensnya. Kata intens sendiri berarti hebat atau sangat kuat, tinggi, penuh semangat dan sangat emosional<sup>30</sup>.

Mengutip dari penelitian Elvira Ningsih menurut wulandari 2000 menjelaskan bahwa kata intensitas mengacu pada penggunaan waktu untuk melakukan

---

<sup>29</sup> Gita S. Yuniar dan Desi Nurwidawati, “ Hubungan antara intensitas Penggunaan Situs Jejaring Sosial Facebook dengan Pengungkapan Diri (Self Disclosure) pada Siswa-Siswi Kelas VIII SMP Negeri 26 Surabaya”, Jurnal Penelitian Psikologi, ( Vol 2 No 1, tahun 2013), hlm. 2.

<sup>30</sup> Kamus. 2016. Pada KBBI daring <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Intens> diakses 28 Januari 2023 pukul 12.30.



aktifitas tertentu (durasi) dengan jumlah pengulangan tertentu dan dalam jangka waktu tertentu (frekuensi)<sup>31</sup> . Pada proses pembelajaran menggunakan model *e-learning* menurut Alimudin, dkk intensitas penggunaan *e-learning* adalah tingkat kedalaman mencari informasi, materi pembelajaran yang diikuti dengan keaktifan, kejujuran, kepercayaan dan dukungan sehingga terjadi umpan balik.<sup>32</sup>

Berdasarkan pengertian sebelumnya dapat disimpulkan bahwa intensitas penggunaan *fresto learning* adalah tingkat keseringan dalam menggunakan aplikasi tersebut berdasarkan durasi, frekuensi, fungsi serta kegunaan *fresto learning* sebagai media tambahan dalam pembelajaran PAI.

#### 4. Fitur *Fresto learning*

*Fresto Learning* dirancang dengan menawarkan beberapa fitur untuk pengguna baik guru maupun siswa,

---

<sup>31</sup> Elvira Ningsih, “ Hubungan *Loneliness* dan Penggunaan Media Sosial pada Mahasiswa”, Skripsi ( Pekanbaru: Universitas Islam Riau Pekanbaru), hlm. 8.

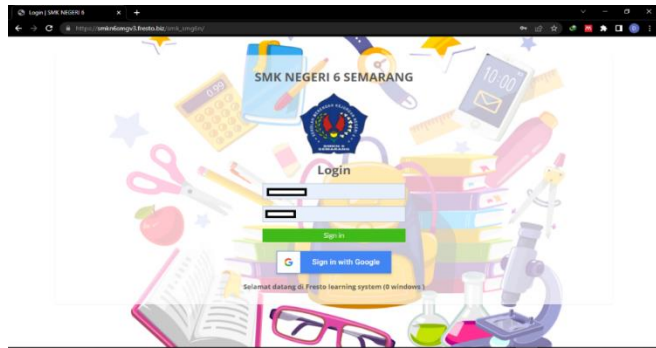
<sup>32</sup> Alimudin dkk.,” Intensitas Penggunaan E-Learning dalam Menunjang Pembelajaran Mahasiswa Program Sarjana (S1) di Universitas Hasanuddin ”, Jurnal komunikasi KAREBA, ( Vol.4 No. 4, tahun 2015), hlm 391.

fitur dan tampilan yang diberikan berbeda. Berikut tampilan dan fitur-fitur dalam *fresto learning* :

a. Tampilan dan Fitur untuk Guru

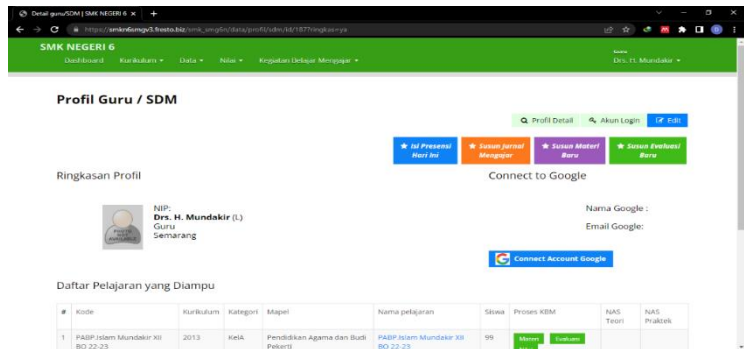
1) Halaman Login

**Gambar 2.1**  
**Tampilan Halaman Login Guru**



2) Profil

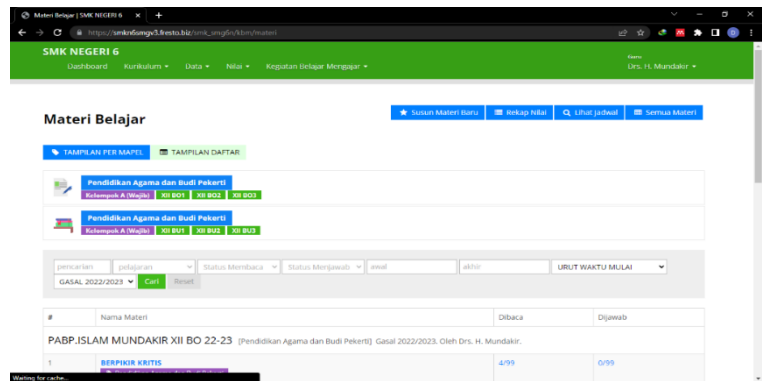
**Gambar 2.2**  
**Tampilan Halaman Profil**



Pada bagian ini berisi tentang profil guru, materi yang diampu, sekolah asal dan status, jumlah post dan jumlah group yang telah bergabung.

### 3) Materi

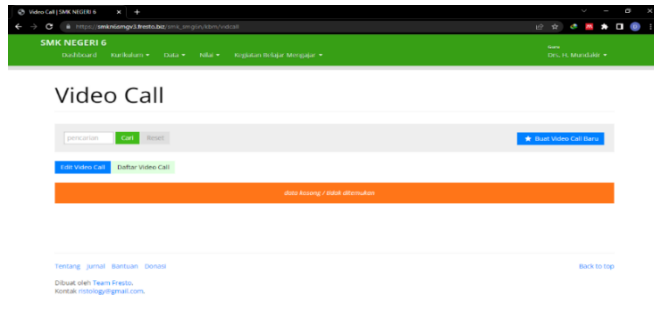
**Gambar 2.3**  
**Tampilan Halaman Materi**



Fitur ini digunakan guru untuk mengirim materi secara langsung melalui website atau mengunggahnya dalam bentuk modul dengan jenis ekstensi seperti doc, pdf, ppt, dll. Dengan tujuan untuk memudahkan siswa dalam mengakses materi agar dapat dibaca ulang kembali. <https://youtu.be/F72vPTzPMzk>

#### 4) Video Call

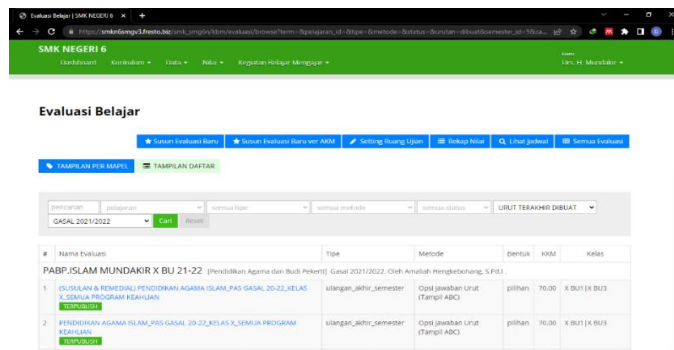
**Gambar 2.4**  
**Tampilan Halaman Fitur Video Call**



Fitur ini digunakan guna melakukan pembelajaran secara daring secara virtual guna mempermudah guru untuk menyampaikan materi langsung kepada siswa.

#### 5) Evaluasi

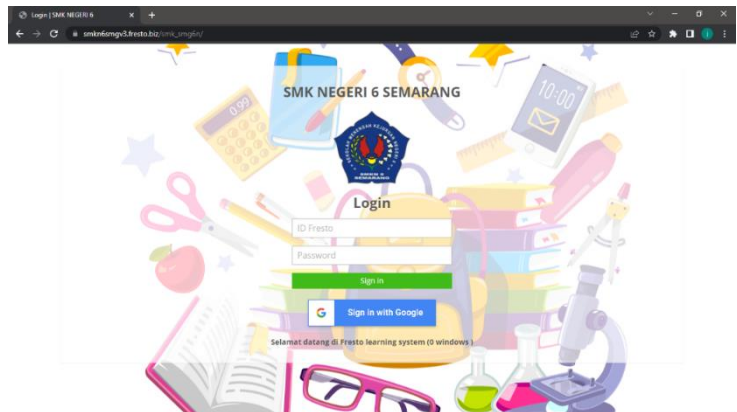
**Gambar 2.5**  
**Tampilan Halaman Evaluasi**



Pendidik guru dapat memberi *feedback* terhadap hasil belajar peserta didik. Karena, dalam platform tersebut seluruh hasil evaluasi dapat langsung ditampilkan dalam browser setelah diolah oleh guru. Selain itu juga file dokumen yang diunggah ketika mengumpulkan tugas oleh peserta bisa langsung diberikan catatan tambahan. <https://youtu.be/-1mEK1al4Tg>

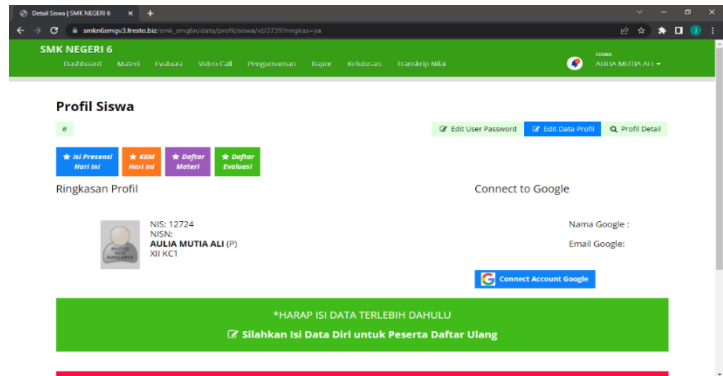
- 6) Dan fitur-fitur lainnya.
- b. Tampilan dan Fitur Aplikasi untuk Siswa
  - a) Halaman Login

**Gambar 2.6**  
**Tampilan Halaman Login Siswa**



b) Profil

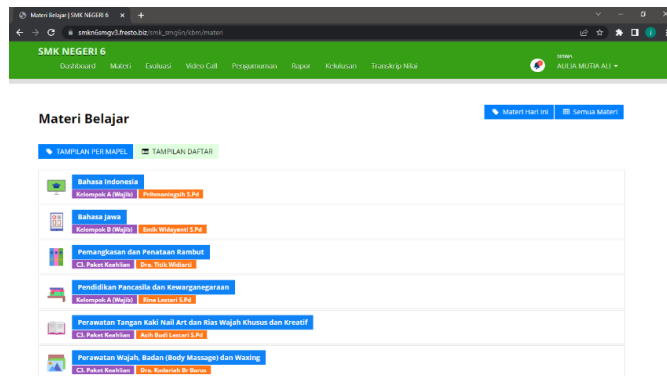
**Gambar 2.7**  
**Tampilan Halaman Profil Siswa**



Pada bagian ini berisikan profil siswa, daftar presensi, jadwal kegiatan belajar siswa

c) Materi

**Gambar 2.8**  
**Tampilan Halaman Materi Siswa**



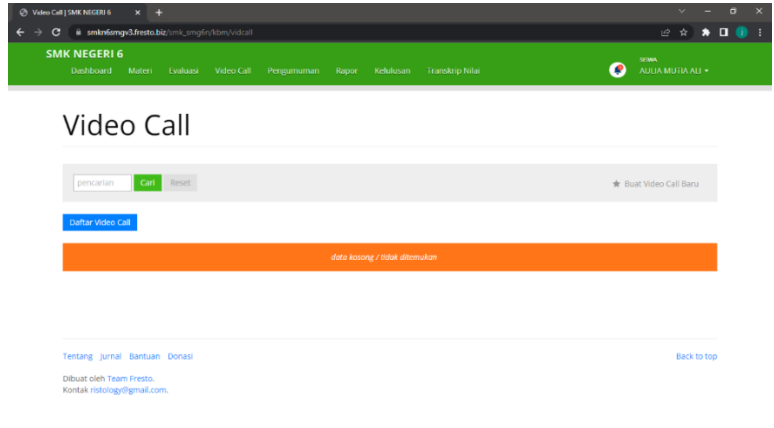
#	Nama Materi	Tanggal Publikasi	Tanggal Tutoy	Status_Membaca	Status_Mengjawab	Nilai
1	BAB 2 Pembelajaran dan Penugasan Mikum di Indonesia Pembelajaran Peserta dan Keanggotaan	Senin, 23 Aug 2022 jam 10:00		Rabu, 24 Aug 2022 jam 09:48 ✓	🚫	
2	BAB 2 Pembelajaran dan Penugasan Mikum di Indonesia (Bagian 2) Pembelajaran Peserta dan Keanggotaan	Senin, 23 Aug 2022 jam 10:00		Rabu, 24 Aug 2022 jam 09:49 ✓	🚫	
3	(Bagian 2) Kasus-kasus Pelanggaran Hak dan Peningkatan Kesejahteraan Warga Negara Pembelajaran Peserta dan Keanggotaan	Rabu, 3 Aug 2022 jam 08:00		Rabu, 3 Aug 2022 jam 09:54 ✓	Rabu, 3 Aug 2022 jam 09:54 ✓	
4	(Bagian 1) Kasus-kasus Pelanggaran Hak dan Peningkatan Kesejahteraan Warga Negara Pembelajaran Peserta dan Keanggotaan	Senin, 23 Jul 2022 jam 10:00		Sabtu, 30 Jul 2022 jam 21:04 ✓	Sabtu, 30 Jul 2022 jam 19:58 ✓	

Fitur materi dapat membantu siswa mengakses yang telah diunggah oleh guru materi yang mereka pelajari sesuatu dengan jenjang mereka masing-masing. Selain itu pada fitur ini intensitas siswa dalam pemakaian aplikasi fresto dapat terlihat dengan adanya tampilan yang menunjukkan jam mereka mengakses dan memberi *feedback* terhadap materi yang diunggah.

#### d) Video Call

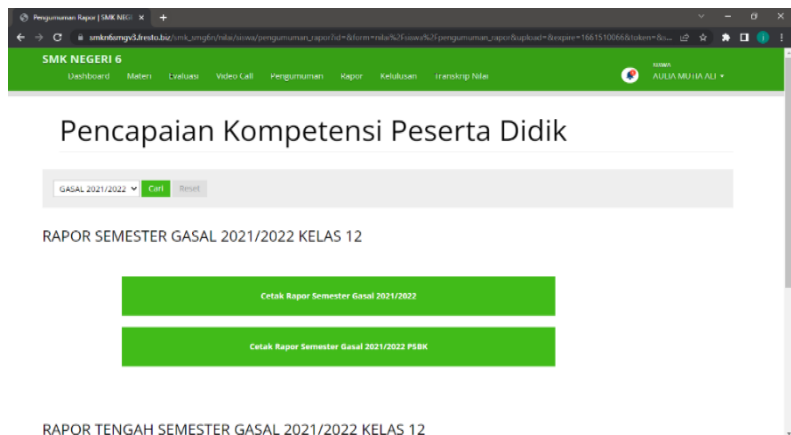
Untuk tampilan fitur video call hampir sama dengan guru, implikasi dari fitur ini jarang digunakan, dalam pelaksanaan pembelajaran virtual (video call) biasanya menggunakan aplikasi lain seperti *zoom* atau *google meet*.

**Gambar 2.9**  
**Tampilan Halaman Fitur Video Call Siswa**



e) Rapor Online

**Gambar 2.10**  
**Tampilan Halaman Rapor Online**



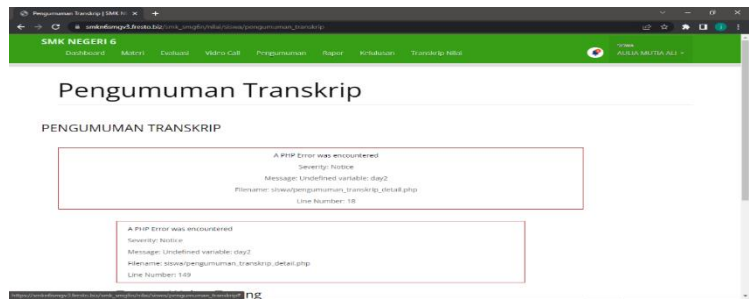


Fitur rapor online memudahkan siswa melihat hasil penilaian yang mereka dapat dengan mengkses raport yang telah diunggah oleh guru.

f) Transkrip Nilai

**Gambar 2.11**

### **Tampilan Halaman Transkrip Nilai Siswa**



g) Dan masih banyak fitur lainnya.

## **C. Kemandirian Belajar**

### **1. Pengertian Kemandirian Belajar**

Kemandirian yang berasal dari kata dasar “diri”, maka pembahasan tentang kemandirian tidak bisa lepas dari pembahasan tentang perkembangan diri itu sendiri, yang

dalam konsep Carl Rogers disebut dengan istilah self, karena diri itu merupakan inti dari kemandirian<sup>33</sup>.

Kemandirian belajar adalah suatu proses yang dinamis dimana siswa membangun pengetahuan, keterampilan, dan sikap pada saat mempelajari konteks yang spesifik. Untuk itu siswa perlu memiliki berbagai strategi belajar, pengalaman menerapkannya dalam berbagai situasi.

*Self regulated learning* atau kemandirian belajar adalah suatu konsep mengenai bagaimana seseorang dapat mengelola dirinya sendiri dalam kegiatan belajar<sup>34</sup>. Bandura dalam teori kognitif sosial yang mengembangkan model *determinise resiprokal* dalam pembelajaran mengatakan ketika murid belajar mereka dapat merepresentasikan atau mentransformasi pengalaman mereka secara kognitif yang terdiri dari tiga faktor utama antara lain: perilaku, individu (kognitif) dan lingkungan<sup>35</sup>.

---

<sup>33</sup> M. Mulyadi and A. Syahid, "FAKTOR PEMBENTUK DARI KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA," *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 2 (2020): 197–214.

<sup>34</sup> Wira Suciono, *Berpikir Kritis (Tinjauan Melalui Kemandirian Belajar, Kemampuan Akademik, Dan Efikasi Diri)* (Indramayu: Penerbit Adab, 2021), hlm. 1.

<sup>35</sup>Wira Suciono.hlm. 2.

Kemandirian belajar pada penelitian ini menekankan untuk mengetahui siswa dalam kegiatan belajarnya. Yang mendorong seseorang mengambil prinsip terhadap kegiatan serta segala aspek kegiatan belajarnya<sup>36</sup>. Menurut Suryadi kemandirian siswa dapat diwujudkan dengan adanya tanggung jawab dalam belajar, bersikap aktif dan kreatif dalam belajar, dan mampu mengatasi problem dalam belajar<sup>37</sup>.

Dari beberapa pengertian kemandirian belajar para ahli, baik dari lingkungan keluarga maupun sekolah dapat mengarahkan siswa untuk memupuk rasa percaya diri sehingga lebih mudah memahami materi pembelajaran. Sehingga, dapat memiliki inisiatif dan mendorong diri sendiri untuk belajar atas kemauan diri sendiri dengan mencari sumber belajar selain yang diberikan oleh guru atau sekolah, seperti mencari sumber dari buku lain, memanfaatkan internet dengan mencari jurnal maupun e-book, belajar melalui video, dan sumber belajar lainnya.

---

<sup>36</sup> Wiwik Suciati, *Kiat Sukses Melalui Kecerdasan Emosional Dan Kemandirian Belajar* (Bandung: CV Rasi Terbit, 2016)., hlm.8.

<sup>37</sup> Suciati...hlm.8

## 2. Indikator Kemandirian Belajar

Kemandirian belajar merupakan perkembangan anak yang perlu diperhatikan oleh orang tua, guru, serta lingkungan sekitarnya. Dalam konteks pendidikan, kemandirian sangat penting untuk dikembangkan pada siswa guna memperlancar proses belajar mengajar, sehingga tujuan pendidikan yang sudah ditentukan dapat tercapai dengan baik<sup>38</sup>.

Sanan dan Yamin memaparkan anak yang mandiri memiliki beberapa indikator antara lain<sup>39</sup>:

- a. Percaya dengan kemampuan diri sendiri.
- b. Memiliki motivasi instrinstik atau dorongan untuk bertindak yang berasal dari individu.
- c. Memiliki kreatifitas dan mencari inovasi dalam belajar atas inisiatif sendiri.
- d. Bertanggung jawab atau menerima konsekuensi terhadap resiko dari tindakannya.

---

<sup>38</sup> Muhammad Sobri, *Kontribusi Kemandirian Dan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar* (Bogor: Guepedia.com, 2020)., hlm.14

<sup>39</sup> Sanan and Yamin, *Panduan Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: GP Press, 2010). hlm.83.

- e. Tidak bergantung pada orang lain (berusaha tidak selalu meminta bantuan orang selama masih bisa dikerjakan diri sendiri/mandiri).

#### **D. Kajian Relevan**

1. Penelitian yang dilakukan oleh Miswan, Mahasiswa Magister Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018. Dengan judul tesis “*Hubungan Pembelajaran E-learning dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus di SMKN 22 Jakarta)*”.

Berdasarkan penelitian ini terdapat kesesuaian dengan tema yang akan peneliti kaji yaitu pada variabel  $X_1$  pembelajaran *e-learning* edmodo dan variabel Y hasil belajar PAI. Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah variabel  $X_1$  membahas tentang penggunaan *fresto learning* dan variabel  $X_2$  membahas tentang kemandirian siswa dalam belajar terhadap hasil belajar PAI.

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu:

- a. Pembelajaran *e-learning* memberikan pengaruh terhadap hasil belajar PAI dibuktikan dengan pembelajaran menggunakan *e-learning* memberi

pengaruh terhadap motivasi belajar PAI mencapai 58,9 % yang berarti dalam tingkat yang sedang

- b. Motivasi belajar memberi pengaruh terhadap hasil belajar PAI ditunjukkan dengan hasil penelitian 6,06% yang memiliki tingkat kuat
  - c. Jika dikombinasikan antara pembelajaran *e-learning* berbasis edmod dengan motivasi belajar akan memperoleh tingkat yang lebih tinggi terhadap hasil belajar siswa. Dibuktikan dengan hasil belajar PAI mencapai 7,76%
2. Penelitian yang dilakukan oleh Zaim Lathiif, Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta Prodi Studi Pendidikan Otomotif dengan judul skripsi “ *Pengaruh Intensitas penggunaan Internet Sebagai Sumber Belajar dan Kemandirian Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas X Kompetensi Teknik Pengelasan mata Pelajaran PDO Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 1 Bantul*”. Penelitian ini menggunakan metode deksriptif korelasional ( *ex-post facto* ).

Kesimpulan penelitian ini yaitu:

- a. Ada hubungan yang positif dan signifikan antara penggunaan internet sebagai sumber belajar dan

kemandirian belajar dengan prestasi belajar siswa kelas X kompetensi Teknik Pengelasan dengan koefisien korelasi ganda adalah R hitung lebih besar R tabel ( $0,343 > 0,195$ ) dan nilai signifikansi  $0,002 < 0,05$ .<sup>40</sup>

Berdasarkan penelitian ini terdapat persamaan yaitu pada variabel kemandirian belajar yang sama-sama merupakan variabel independen. Perbedaannya adalah pada penggunaan jenis *e-learning* yaitu *fresto learning* yang menjadi tolak ukur kemandirian siswa dalam belajar terhadap hasil belajar PAI.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Yeni Setiyawati dan Novi Trisnawati dengan judul jurnal “ *Pengaruh Penggunaan Google Classroom Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Administrasi Kepegawaian Kelas XII Administrasi Perkantoran Di SMKN 1 Sooko Mojokerto*”.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan jenis

---

<sup>40</sup> Zaim Lathiif, “*Pengaruh intensitas penggunaan Internet Sebagai Sumber Belajar Dan Kemandirian Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas X Kompetensi Teknik Pengelasan Mata Pelajaran PTDO Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 1 Bantul,*” ( Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta, 2016).

penelitian asosiatif dengan sampel penelitian 80 orang. Dengan menggunakan metode uji asumsi klasik yakni menggunakan uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan menggunakan analisa linier berganda serta uji hipotesis yakni uji t, uji f dan uji koefisien determinasi  $r^2$  yang bertujuan untuk menguji data serta mencari hasil penelitian.

Hasil analisa dari uji t menyimpulkan jika penggunaan google classroom berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa sebesar  $0,038 < 0,05$  dan kemandirian belajar berpengaruh signifikan terhadap nilai belajar siswa sebesar  $0,027 < 0,05$ .

Persamaan dari penelitian ini adalah menggunakan analisis regresi berganda, persamaan variabel kemandirian dan variabel hasil belajar, yang membedakan adalah variabel independend yaitu google classroom, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan *fresto learning*.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Nuril Wafi. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo jurusan PAI, dengan judul skripsi “ *Hubungan antara intensitas pemanfaatan media internet terhadap hasil belajar PAIBP*”



*Siswa Kelas X Semester Genap di SMKN 4 Kendal Tahun Pelajaran 2018/2019* ". Penelitian tersebut merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan jenis penelitian kuantitatif. Teknik yang digunakan dalam penelitian menggunakan teknik korelasi dengan satu variabel independen dan satu variabel dependen.

Teknik yang digunakan dalam mengambil sampel adalah teknik random sampling dengan responden 216 dari seluruh siswa yang berjumlah 496. Dengan teknik pengumpulan data menggunakan instrument angket dan dokumentasi.

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu:

- a. Terdapat hubungan antara intensitas pemanfaatan media internet dengan hasil belajar PAIBP ditunjukkan dengan uji hipotesis diperoleh  $r$  hitung = 0,144 dengan taraf signifikansi 5% dengan  $N$ : 216 diperoleh  $r$  tabel = 0,133 yang mana  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel  $H_a$  diterima yang artinya signifikan.

Persamaan dalam penelitian yang akan digunakan adalah variabel dependen, sedangkan perbedaannya pada variabel independent dan analisis data.

## E. Rumusan Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara dari pernyataan atau permasalahan dalam sebuah penelitian. Sehingga hipotesis diperlukan guna untuk mengetahui data yang telah dikumpulkan mendukung atau menolak dari hipotesis yang telah diajukan.

Hipotesis yang digunakan dalam ini adalah:

H<sub>1</sub>: Terdapat pengaruh intensitas penggunaan *fresto learning* terhadap hasil belajar PAI siswa SMKN 6 Semarang

H<sub>2</sub>: Terdapat pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar PAI siswa SMKN 6 Semarang.

H<sub>3</sub>: Terdapat pengaruh bersama intensitas penggunaan *fresto learning* dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar PAI siswa SMKN 6 Semarang.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian yang akan dilaksanakan menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif (*descriptive research*) adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan atau menjelaskan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi tertentu<sup>41</sup>.

Penelitian deskriptif kuantitatif digunakan untuk menjawab pertanyaan tentang apa atau bagaimana keadaan suatu fenomena dan memberikan hasil penelitian sebagaimana adanya, dengan tujuan untuk memberikan gambaran jelas dan akurat tentang material maupun fenomena yang sedang diteliti<sup>42</sup>.

Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, yakni penelitian yang menyajikan data-data dan analisisnya dengan menggunakan angka<sup>43</sup>. Sedangkan tujuan

---

<sup>41</sup> Wina Sanjaya, "Penelitian Pendidikan Jenis, Metode, Dan Prosedur" (Jakarta: KENCANA PRENADA MEDIA GRUP, 2013), hlm. 59.

<sup>42</sup> Ibnu Hadjar, *Dasar Dasar Metodologi Penelitian Kwantitatif Dalam Pendidikan* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 1999).274

<sup>43</sup> Hadjar. hlm.30-32

utama penelitian ini adalah untuk menguji teori, yang secara operasional dinyatakan dalam bentuk hipotesis.

#### B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat yang menjadi dimana objek penelitian ini dilakukan di SMKN 6 Semarang. Peneliti mengambil tempat ini dengan beberapa pertimbangan yaitu SMKN 6 Semarang merupakan lembaga pendidikan yang telah menerapkan penggunaan *e-learning* yaitu *fresto learning system*. Pemanfaatan *fresto learning* dan kemandirian siswa dalam belajar menjadi salah satu pertimbangan lain untuk diteliti. Sedangkan waktu penelitian dilakukan pada bulan Januari 2023.

#### C. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian adalah objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>44</sup> Dalam penelitian ini populasi adalah siswa kelas XI SMKN 6 Semarang yang berjumlah 456 siswa, yang tersebar di empat jurusan dengan jumlah keseluruhan 13 kelas sebagai berikut:

---

<sup>44</sup> Sugiyono, hlm. 117

**Tabel 3.1**  
**Jumlah Siswa Kelas XI SMKN 6 Semarang**

<b>No</b>	<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Siswa</b>
1	XI Tata Boga I	36
2	XI Tata Boga II	36
3	XI Tata Boga III	35
4	XI Tata Boga IV	36
5	XI Busana I	34
6	XI Busana II	36
7	XI Busana III	35
8	XI Kecantikan I	34
9	XI Kecantikan II	35
10	XI Perhotelan I	36
11	XI Perhotelan II	34
12	XI Perhotelan III	33
13	XI Perhotelan IV	36
<b>Total</b>		<b>456</b>

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Jika populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua populasi yang ada dikarenakan beberapa hal seperti keterbatasan dana, tenaga dan waktu.

Maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu<sup>45</sup>. Sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, istilah lain sampeh jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel<sup>46</sup>.

Dalam penelitian ini, karena populasi kelas XI besar, peneliti mengambil satu jurusan yaitu kelas XI Busana sebagai populasi serta sampel penelitian dengan pengambilan sampel menggunakan teknik pengambilan sampel *nonprobability sampling*, sedangkan cara pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh atau populasi yang berjumlah 100 siswa. Data inilah yang selanjutnya dianalisis dalam bab berikutnya.

#### D. Variabel dan Indikator

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya<sup>47</sup>. Dalam penelitian ini peneliti

---

<sup>45</sup> Sugiyono, hlm. 118

<sup>46</sup> Sugiyono, hlm. 124-125

<sup>47</sup> Sugiyono, *Model Penelitian Kuantitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 11.

mengidentifikasi variabel bebas ( $X_1$ ) ( $X_2$ ) dan variabel terikat (Y) sebagai berikut:

1. Variabel dependen (variabel terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai hasil belajar PAI (Y) siswa kelas XI Busana SMKN 6 Semarang pada semester ganjil
2. Variabel independent (variabel bebas) variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini, variabel independen adalah *fresto learning* ( $X_1$ ) dan kemandirian siswa ( $X_2$ ), dengan indikator sebagai berikut:

**Tabel 3.2**

**Penskoran angket berdasarkan Skala *Likert***

<b>Pernyataan positif</b>	<b>Skor</b>	<b>Pernyataan negatif</b>	<b>Skor</b>
Selalu (SL)	4	Selalu (SL)	1
Sering (S)	3	Sering (S)	2
Kadang-kadang (KD)	2	Kadang-kadang (KD)	3

Tidak Pernah (TP)	1	Tidak Pernah (TP)	4
-------------------	---	-------------------	---

**Tabel 3.3**  
**Indikator X1 (Intensitas Fresto Learning) dan X2 (**  
**Kemandirian Siswa)**

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Item Soal
Intensitas Penggunaan Fresto Learning	1. Fresto Learning sebagai media penunjang proses pembelajaran	a. Mengetahui apakah fresto learning mudah diakses	12
		b. Mengetahui apakah materi yang disampaikan di fresto learning mudah dipahami atau tidak	
		c. Mengetahui apakah dengan fresto learning produktivitas belajar bertambah	



	2. Efektifitas fresto learning dalam pembelajaran	<p>a. Mengetahui apakah terdapat kendala dalam jaringan</p> <p>b. Mengetahui apakah dengan fresto learning memudahkan untuk memperoleh materi</p> <p>c. Mengetahui apakah dengan fresto learning memudahkan untuk mengumpulkan tugas</p> <p>d. Mengetahui apakah penampilan fresto learning jelas dan mudah dipahami</p>	
Kemandirian Belajar	1. Percaya diri	a. Tidak malu bertanya ketika mengalami kesulitan dalam memahami materi.	15
		b. Berusaha melakukan yang terbaik sesuai dengan kemampuan masing-masing	
	2. Tanggungjawab	c. Mengerjakan tugas tepat waktu	
		d. Berperilaku jujur ketika mengerjakan ujian	
3. Tidak bergantu	e. Memperhatikan seksama penjelasan guru		

	ng pada orang lain	f. Belajar tanpa disuruh orang lain.
		g. Menyiapkan sendiri peralatan sekolah.
		h. Mencoba mengatasi masalah belajar dengan mempercayakan pada kemampuan sendiri.
4. Motivasi Instristik		i. Mampu menikmati suasana belajar yang menyenangkan.
		j. Tidak mudah mengeluh
5. Kreatif dan inovatif		k. Membuat ringkasan materi belajar
		l. Melengkapi catatan dari sumber lain jika dirasa kurang
		m. Membuat catatan kecil untuk memudahkan memahami pelajaran.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang ada, dikumpulkan dengan dengan menggunakan metode sebagai berikut:

##### 1. Kuisisioner (Angket)

Kuisisioner merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-

hal yang diketahui<sup>48</sup>. Jadi metode pengumpulan data yang digunakan dengan membuat sejumlah daftar pertanyaan tentang intensitas penggunaan fresto learning dan kemandirian siswa dalam belajar.

Kuisisioner yang digunakan adalah kuisisioner tertutup yang disusun dengan menyediakan alternatif jawaban sehingga memudahkan responden memberi jawaban.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan transkrip nilai, buku, surat kabar, majalah, notulen, agenda, RPP dan sebagainya.

Pada penelitian ini data dokumentasi ini didapatkan dari data hasil belajar siswa dari nilai PAS semester ganjil kelas XI Busana SMKN 6 Semarang

## F. Deskripsi dan Uji Hipotesis

Setelah data terkumpul maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data dengan urutan sebagai berikut:

---

<sup>48</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hlm. 194.

## 1. Deskripsi Data

Setelah semua data terkumpul dari angket intensitas penggunaan *fresto learning* dan kemandirian siswa serta hasil belajar PAI kemudian memasukkan data hasil angket ke dalam hasil angket per variabel. Dengan menentukan rentang data (range), interval nilai, menentukan panjang interval, mencari mean, dan standar deviasi

- a. Mencari rentang data (range)

$$R = NT - NR$$

Keterangan:

R : rentang data

NT: nilai tertinggi

NR: nilai terendah

- b. Mencari nilai interval

$$K = 1 + 3,3 \log N$$

Keterangan:

K : banyak kelas interval

Log: logaritma

N : jumlah subjek

- c. Menentukan panjang interval

$$P = \frac{R}{K}$$

Keterangan:

- P : panjang interval
- R : rentang data
- K : banyak kelas interval

d. Mencari mean

$$\bar{X} = \Sigma X / N \text{ dan } \bar{Y} = \Sigma Y / N$$

Keterangan:

- $\bar{X}$  : rata-rata variabel X
- $\bar{Y}$  : rata-rata variabel Y
- $\Sigma X$  : jumlah skor dalam distribusi X
- $\Sigma Y$  : jumlah skor dalam distribusi Y
- N : banyaknya responden

e. Standar deviasi

Mencari standar deviasi

$$SD = \sqrt{(\Sigma(X - \bar{X})^2) / (N - 1)}$$

Keterangan:

- SD: standar deviasi
- $\bar{X}$  : rata-rata variabel X
- N : banyaknya responden

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal. Uji normalitas juga menentukan apakah sampel populasi berdistribusi normal. Jika uji pada data sampel normal, hasil perhitungan statistik dapat digeneralisasikan ke populasi. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan rumus Kolmogorov-Smirnov.

Adapun kriteria pengujian dengan rumus Kolmogorov-Smirnov, sebagai berikut:

- 1) Angka signifikansi Uji Kolmogorov-Smirnov  $Sig > 0.05$ , maka data berdistribusi normal
- 2) Angka signifikansi Uji Kolmogorov-Smirnov  $Sig < 0.05$ , maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah ada korelasi yang kuat antara variabel independen yang dimasukkan dalam pemodelan. Untuk melihat apakah model regresi linier menunjukkan multikolinearitas, dapat diperiksa dengan menggunakan koefisien inflasi

varians (VIF) dari masing-masing variabel independen. Yaitu, apakah variabel independen memiliki  $VIF < 10$  berarti tidak ada multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah suatu kondisi di mana kesalahan dalam varians dan noise tidak konstan untuk variabel independen. Untuk menguji heteroskedastisitas dapat dilihat dari nilai signifikansi uji Glejser antara masing-masing variabel bebas dengan residualnya.

Adapun kriteria pengujiannya, sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka tidak terdapat Heteroskedastisitas
- 2) Jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka terdapat Heteroskedastisitas.

f. Uji Hipotesis

Setelah data berdistribusi normal, maka untuk tahap akhir, menggunakan uji Hipotesis. dalam menentukan hipotesis, yakni penerimaan ataupun

penolakan maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diubah menjadi hipotesis ( $H_o$ ).<sup>49</sup>

1) Analisis regresi linier berganda

Analisis regresi linier berganda ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Dalam penelitian ini, variabel terikat ( $Y$ ) adalah hasil belajar siswa, dan variabel bebas ( $X$ ) adalah intensitas penggunaan *fresto learning*, dan kemandirian. Persamaan dari uji regresi linier berganda dapat dilihat sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

$Y$  = hasil belajar PAI

$\alpha$  =Konstanta

$\beta_1$  = Koefisien regresi dari penggunaan *fresto learning*

$X_1$  = Penggunaan *fresto learning*

---

<sup>49</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013)., hlm. 116.



$\beta_2$  = Koefisien regresi dari kemandirian

$X_2$  = Kemandirian

$e$  = error

## 2) Uji T

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara parsial berpengaruh nyata atau tidak terhadap variabel dependen. Derajat signifikansi yang digunakan adalah 0,05. Apabila nilai signifikan lebih kecil dari derajat kepercayaan maka kita menerima hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen.

## 3) Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Derajat kepercayaan yang digunakan adalah 0,05. Apabila nilai F hasil perhitungan lebih besar daripada nilai F menurut tabel maka hipotesis alternatif, yang

menyatakan bahwa semua variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

4) Koefisien determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar hubungan dari beberapa variabel dalam pengertian yang lebih jelas. Koefisien determinasi akan menjelaskan seberapa besar perubahan atau variasi suatu variabel bisa dijelaskan oleh perubahan atau variasi pada variabel yang lain.

## **BAB IV**

### **DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Deskripsi Data**

##### 1. Deskripsi Data Umum

###### a. Profil SMKN 6 Semarang

Berawal dari Sekolah Kesejahteraan Keluarga Atas (SKKA) Persiapan Negeri Semarang yang terbentuk pada 1 Januari 1969 silam dengan menumpang SKKP Negeri Semarang, lalu berpindah tempat lantaran telah menyandang SKKA Negeri Semarang, kemudian berubah nama lagi menjadi Sekolah Menengah Kesejahteraan Keluarga (SMKK) Negeri Semarang.

Hingga kini akhirnya menjadi SMKN 6 Semarang yang memiliki empat program keahlian diantaranya perhotelan, kuliner, tata kecantikan dan tata busana.

###### b. Identitas Sekolah

Nama Sekolah	: SMKN 6 Semarang
NPSN	: 20328981
Alamat Lengkap	: Jl. Sidodadi Barat No.8, Karangturi, Kec. Semarang Timur., Kota Semarang, Jawa Tengah 50124

Telepon : (024) 8312438  
Email : smkn6smg@yahoo.com  
Status Sekolah : Negeri  
Akreditasi : A

c. Visi dan Misi Sekolah<sup>50</sup>

1) Visi

***“Menghasilkan lulusan yang mencerminkan profil pelajar Pancasila, terserap di dunia kerja atau menjadi wirausaha, dan menjadi rujukan SMK lainnya”***

2) Misi

- a) Mengembangkan karakter yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, berkebhinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif.
- b) Memperkuat kompetensi keterampilan nonteknis (softskill) dan keterampilan teknis (hard skills) peserta didik yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.

---

<sup>50</sup> [http://web.smkn6smg.sch.id/?page\\_id=5874](http://web.smkn6smg.sch.id/?page_id=5874) diakses 15 Februari 2023 pukul 09.55

- c) Menerapkan project based learning atau pembelajaran berbasis project riil dari dunia kerja.
- d) Meningkatkan peran guru tamu dari industri atau dari dunia kerja.
- e) Mengembangkan pembelajaran teaching factory.
- f) Memperkuat kemitraan dan kerja sama dengan dunia kerja serta komitmen keterserapan lulusan.
- g) Melaksanakan pengimbasan dalam peningkatan kualitas
- h) dan kinerja SMK lainnya.

## 2. Deskripsi Data Khusus

- a. Deskripsi Data Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas XI Busana di SMKN 6 Semarang

Data yang diambil untuk hasil belajar PAI kelas XI Busana SMKN 6 Semarang diperoleh dari nilai PAS (Penilaian Akhir Semester) semester ganjil 2021/2022. Berikut data nilai PAS

**Tabel 4.1**

**Nilai PAS Pendidikan Agama Islam Semester Ganjil**

<b>No</b>	<b>Kode</b>	<b>Kelas</b>	<b>Nilai</b>
1	Resp-1	BUS 1	75
2	Resp-2	BUS 1	86
3	Resp-3	BUS 1	85
4	Resp-4	BUS 1	86
5	Resp-5	BUS 1	83
6	Resp-6	BUS 1	82
7	Resp-7	BUS 1	80
8	Resp-8	BUS 1	81
9	Resp-9	BUS 1	83
10	Resp-10	BUS 1	77
11	Resp-11	BUS 1	69
12	Resp-12	BUS 1	83
13	Resp-13	BUS 1	82
14	Resp-14	BUS 1	69
15	Resp-15	BUS 1	77
16	Resp-16	BUS 1	87
17	Resp-17	BUS 1	78
18	Resp-18	BUS 1	82
19	Resp-19	BUS 1	71
20	Resp-20	BUS 1	79

21	Resp-21	BUS 1	80
22	Resp-22	BUS 1	80
23	Resp-23	BUS 1	83
24	Resp-24	BUS 1	77
25	Resp-25	BUS 1	80
26	Resp-26	BUS 1	87
27	Resp-27	BUS 1	87
28	Resp-28	BUS 1	82
29	Resp-29	BUS 1	80
30	Resp-30	BUS 1	85
31	Resp-31	BUS 1	75
32	Resp-32	BUS 1	81
33	Resp-33	BUS 1	80
34	Resp-34	BUS 1I	77
35	Resp-35	BUS 1I	88
36	Resp-36	BUS 1I	78
37	Resp-37	BUS 1I	75
38	Resp-38	BUS 1I	78
39	Resp-39	BUS 1I	81
40	Resp-40	BUS 1I	79
41	Resp-41	BUS 1I	82
42	Resp-42	BUS 1I	73
43	Resp-43	BUS 1I	70
44	Resp-44	BUS 1I	88

45	Resp-45	BUS 1I	81
46	Resp-46	BUS 1I	78
47	Resp-47	BUS 1I	80
48	Resp-48	BUS 1I	81
49	Resp-49	BUS 1I	77
50	Resp-50	BUS 1I	76
51	Resp-51	BUS 1I	78
52	Resp-52	BUS 1I	77
53	Resp-53	BUS 1I	81
54	Resp-54	BUS 1I	80
55	Resp-55	BUS 1I	80
56	Resp-56	BUS 1I	81
57	Resp-57	BUS 1I	80
58	Resp-58	BUS 1I	88
59	Resp-59	BUS 1I	76
60	Resp-60	BUS 1I	75
61	Resp-61	BUS 1I	75
62	Resp-62	BUS 1I	82
63	Resp-63	BUS 1I	74
64	Resp-64	BUS 1I	74
65	Resp-65	BUS 1I	68
66	Resp-66	BUS 1I	72
67	Resp-67	BUS 1I	84
68	Resp-68	BUS 1I	76



69	Resp-69	BUS II	78
70	Resp-70	BUS III	70
71	Resp-71	BUS III	78
72	Resp-72	BUS III	87
73	Resp-73	BUS III	76
74	Resp-74	BUS III	84
75	Resp-75	BUS III	74
76	Resp-76	BUS III	71
77	Resp-77	BUS III	73
78	Resp-78	BUS III	83
79	Resp-79	BUS III	68
80	Resp-80	BUS III	83
81	Resp-81	BUS III	81
82	Resp-82	BUS III	85
83	Resp-83	BUS III	76
84	Resp-84	BUS III	74
85	Resp-85	BUS III	76
86	Resp-86	BUS III	89
87	Resp-87	BUS III	86
88	Resp-88	BUS III	84
89	Resp-89	BUS III	68
90	Resp-90	BUS III	89
91	Resp-91	BUS III	82
92	Resp-92	BUS III	84

93	Resp-93	BUS III	72
94	Resp-94	BUS III	73
95	Resp-95	BUS III	82
96	Resp-96	BUS III	72
97	Resp-97	BUS III	76
98	Resp-98	BUS III	89
99	Resp-99	BUS III	74
100	Resp-100	BUS III	77

Dari data diatas kemudian dianalisis sebagai berikut:

1) Mencari nilai interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 100 \\
 &= 1 + 3,3 \cdot 2 \\
 &= 1 + 6,6 \\
 &= 7,6 \text{ dibulatkan menjadi } 8
 \end{aligned}$$

2) Mencari rentang data (range)

$$\begin{aligned}
 R &= \text{nilai tertinggi (NT)} - \text{nilai terendah (NR)} \\
 &= 89 - 68 = 21
 \end{aligned}$$

3) Menentukan panjang interval

$$\begin{aligned}
 I &= \frac{R}{K} = \frac{21}{8} \\
 &= 2,625 \text{ dibulatkan menjadi } 3
 \end{aligned}$$

Untuk mengetahui frekuensi variabel Y maka dibuat tabel berikut:

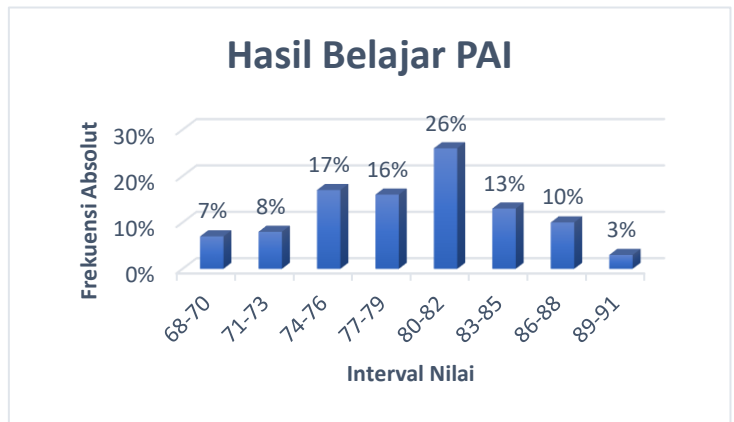
**Tabel 4.2**  
**Distribusi frekuensi skor data hasil belajar**  
**PAI**

No	Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	68-70	7	7%
2	71-73	8	8%
3	74-76	17	17%
4	77-79	16	16%
5	80-82	26	26%
6	83-85	13	13%
7	86-88	10	10%
8	89-91	3	3%
<b>Jumlah</b>		100	100%

Berdasarkan hasil tabel diatas dapat diketahui bahwa skor hasil belajar PAI siswa terdapat frekuensi terbanyak yaitu pada skor 80-82 sebanyak 26 responden dengan

persentase 26% dan frekuensi terendah yaitu 89-91 sebanyak 3 responden dengan persentase 3 %.

**Gambar 4.1**  
**Grafik histogram distribusi frekuensi**  
**Variabel hasil belajar Pendidikan Agama**  
**Islam**



- 4) Mencari mean dan standar deviasi menggunakan SPSS ver 26

**Tabel 4.3**  
**Deskripsi Hasil Belajar PAI**

**Descriptive Statistics**

	N	Mini mum	Maxi mum	Mea n	Std. Deviation
Hasil Belajar PAI	100	68	89	79.09	5.294
Valid N (listwise)	100				

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui nilai rata-rata (mean) variabel hasil belajar PAI yaitu sebesar 79,09 dan nilai deviasi sebesar 5,294.

Tahap selanjutnya menentukan kualitas variabel dengan langkah berikut:

$$M + 1,5 SD = 79,09 + 1,5 (5,294) = 87,03$$

$$M + 0,5 SD = 79,09 + 0,5 (5,294) = 81,73$$

$$M - 0,5 SD = 79,09 - 0,5 (5,294) = 76,44$$

$$M - 1,5 SD = 79,09 - 1,5 (5,294) = 71,14$$

Dari hasil perhitungan data diatas dapat dikategorikan hasil belajar PAI dari nilai PAS semester 1 sebagai berikut:

**Tabel 4.4**

**Kualifikasi Nilai Hasil Belajar Pendidikan  
Agama**

<b>Mean</b>	<b>Interval</b>	<b>Kualitas</b>	<b>Kriteria</b>
79,09	87,03 ke atas	Sangat Baik	<b>Cukup</b>
	81,73 - 87,03	Baik	
	76,44 - 81,73	Cukup	
	71,14 - 76,44	Kurang	
	71,14 ke bawah	Sangat Kurang	

Pada tabel diatas diketahui bahwa hasil belajar PAI kelas XI Busana SMKN 6 Semarang berada pada interval 76,44 – 81,73 dengan demikian masuk dalam kategori “cukup”

**b. Deskripsi Data Intensitas Penggunaan Fresto Learning**

Data didapatkan dari angket yang disebar ke responden yang berjumlah 100 siswa kelas XI Busana SMKN 6 Semarang. Angket yang disebar kepada responden berjumlah 12 pertanyaan dengan empat pilihan jawaban Selalu, (SL), sering (SR), kadang-kadang (KD), Tidak Pernah (TP).

Adapun data intensitas fresto learning dapat dilihat pada lampiran. Kemudian dianalisis sebagai berikut:

- 1) Mencari nilai interval

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 100 \\ &= 1 + 3,3 \cdot 2 \\ &= 1 + 6,6 \\ &= 7,6 \text{ dibulatkan menjadi } 8 \end{aligned}$$

- 2) Mencari rentang data (range)

$$\begin{aligned} R &= \text{nilai tertinggi (NT)} - \text{nilai terendah (NR)} \\ &= 46 - 24 \\ &= 22 \end{aligned}$$

- 3) Menentukan panjang interval

$$I = \frac{R}{K} = \frac{22}{8}$$

$$= 2,75 \text{ dibulatkan menjadi } 3$$

Untuk mengetahui frekuensi variabel X1 maka dibuat tabel berikut:

**Tabel 4.5**  
**Distribusi Frekuensi Skor Data Intensitas**  
**Penggunaan Fresto Learning**

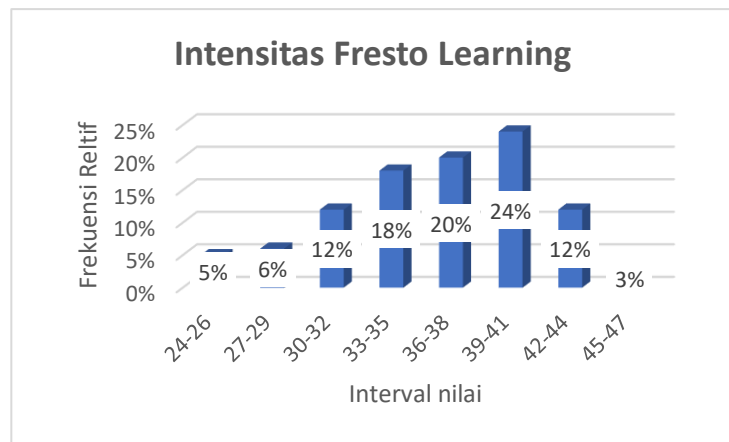
No	Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	24-26	5	5%
2	27-29	6	6%
3	30-32	12	12%
4	33-35	18	18%
5	36-38	20	20%
6	39-41	24	24%
7	42-44	12	12%
8	45-47	3	3%
<b>Jumlah</b>		100	100%



Berdasarkan hasil tabel diatas dapat diketahui bahwa intensitas penggunaan fresto learning terdapat frekuensi terbanyak yaitu pada skor 39-41 sebanyak 24 responden dengan persentase 24% dan frekuensi terendah yaitu 45-47 sebanyak 3 responden dengan persentase 3 %.

**Gambar 4. 2**

**Grafik histogram distribusi frekuensi Variabel  
Intensitas Penggunaan Fresto Learning**



- 4) Mencari mean dan standar deviasi menggunakan SPSS ver 26

**Tabel 4.6**

**Deskripsi Intensitas Fresto Learning**

**Descriptive Statistics**

	N	Minim um	Maxim um	Mean	Std. Deviation
Intensitas Penggunaan Fresto Learning	100	24	46	36.30	4.919
Valid N (listwise)	100				

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui nilai rata-rata (mean) variabel intensitas penggunaan fresto learning yaitu sebesar 36,30 dan nilai deviasi sebesar 4,919. Tahap selanjutnya menentukan kualitas variabel dengan langkah berikut:

$$M + 1,5 SD = 36,30 + 1,5 (4,919) = 43.6785$$

$$M + 0,5 SD = 36,30 + 0,5 (4,919) = 38.7595$$

$$M - 0,5 SD = 36,30 - 0,5 (4,919) = 33.8405$$

$$M - 1,5 SD = 36,30 - 1,5 (4,919) = 28.9215$$

Dari hasil perhitungan data diatas dapat dikategorikan nilai dari intensitas penggunaan *fresto learning* sebagai berikut:

**Tabel 4.7**

**Kualifikasi Nilai Intensitas Penggunaan  
Fresto Learning**

Mean	Interval	Kualitas	Kriteria
36,30	42, 48 ke atas	Sangat Baik	Cukup
	42, 48 - 38, 29	Baik	
	38, 29 - 34,10	Cukup	
	34,10 - 29, 91	Kurang	
	29, 91 ke bawah	Sangat Kurang	

Pada tabel diatas diketahui bahwa hasil intensitas penggunaan *fresto learning* berada pada interval 38, 29 - 34,10 dengan demikian masuk dalam kategori “cukup”

### c. Deskripsi Data Kemandirian Belajar

Data didapatkan dari angket yang disebar ke responden yang berjumlah 100 siswa kelas XI Busana SMKN 6 Semarang. Angket yang disebar kepada responden berjumlah 15 pertanyaan dengan empat pilihan jawaban Selalu, (SL), sering (SR), kadang-kadang (KD), Tidak Pernah (TP).

Adapun data kemandirian belajar dapat dilihat dalam tabel di lampiran. Kemudian dianalisis sebagai berikut:

- 1) Mencari nilai interval

$$\begin{aligned} R &= \text{nilai tertinggi (NT)} - \text{nilai terendah (NR)} \\ &= 46 - 24 = 22 \end{aligned}$$

- 2) Mencari rentang data (range)

$$\begin{aligned} R &= \text{nilai tertinggi (NT)} - \text{nilai terendah (NR)} \\ &= 59 - 34 = 25 \end{aligned}$$

- 3) Menentukan panjang interval

$$\begin{aligned} I &= \frac{R}{K} = \frac{25}{8} \\ &= 3,125 \text{ dibulatkan menjadi } 3 \end{aligned}$$

Untuk mengetahui frekuensi variabel Y maka dibuat tabel berikut:

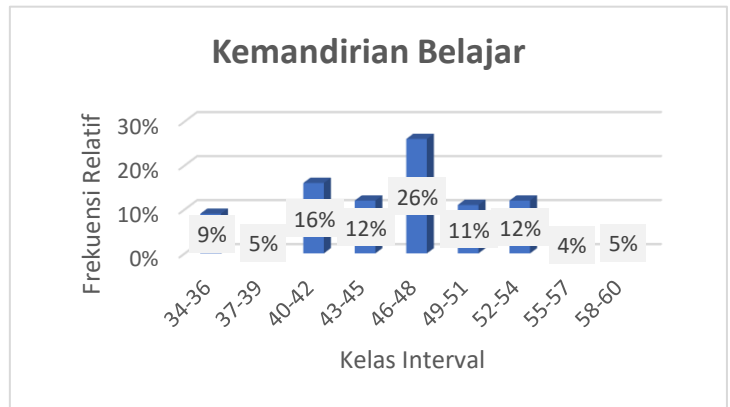
**Tabel 4.8**

**Distribusi Frekuensi Skor Data Kemandirian Belajar**

<b>No</b>	<b>Kelas Interval</b>	<b>Frekuensi Absolut</b>	<b>Frekuensi Relatif</b>
1	34-36	9	9%
2	37-39	5	5%
3	40-42	16	16%
4	43-45	12	12%
5	46-48	26	26%
6	49-51	11	11%
7	52-54	12	12%
8	55-57	4	4%
9	58-60	5	5%
<b>Jumlah</b>		100	100%

Berdasarkan hasil tabel diatas dapat diketahui bahwa kemandirian belajar terdapat frekuensi terbanyak yaitu pada skor 46-48 sebanyak 26 responden dengan persentase 26% dan frekuensi terendah yaitu 55-57 sebanyak 4 responden dengan persentase 4 %.

**Gambar 4.2**  
**Grafik histogram distribusi frekuensi**  
**Variabel Kemandirian Belajar**



4) Mencari mean dan standar deviasi menggunakan SPSS ver 26

**Tabel 4. 9**  
**Deskripsi Kemandirian Belajar**

Descriptive Statistics					
	N	Mini mum	Maxi mum	Mean	Std. Deviation
Kemandirian Belajar	100	34	59	46.19	6.088
Valid N (listwise)	100				

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui nilai rata-rata (mean) variabel intensitas penggunaan kemandirian yaitu sebesar 46, 19 dan nilai deviasi sebesar 6.088. Tahap selanjutnya menentukan kualitas variabel dengan langkah berikut:

$$M + 1,5 SD = 46, 19 + 1,5 (6.088) = 55, 322$$

$$M + 0,5 SD = 46, 19 + 0,5 (6.088) = 49, 23$$

$$M - 0,5 SD = 46, 19 - 0,5 (6.088) = 43, 14$$

$$M - 1,5 SD = 46, 19 - 1,5 (6.088) = 37, 05$$

Dari hasil perhitungan data diatas dapat dikategorikan hasil belajar PAI dari nilai PAS semester 1 sebagai berikut:

**Tabel 4. 10**

**Kualifikasi Nilai Kemandirian Belajar**

<b>Mean</b>	<b>Interval</b>	<b>Kualitas</b>	<b>Kriteria</b>
46, 19	55, 32 ke atas	Sangat Baik	Cukup
	55, 32 - 49, 23	Baik	
	49, 23- 43, 14	Cukup	
	43, 14 - 37, 05	Kurang	

	37, 05 ke bawah	Sangat Kurang	
--	--------------------	------------------	--

Pada tabel diatas diketahui bahwa kemandirian belajar berada pada interval 49, 23 - 43, 14 dengan demikian masuk dalam kategori “cukup”

## **B. Uji Hipotesis**

### **1. Uji Asumsi Klasik**

Sebelum dilakukan uji hipotesis, terlebih dahulu data diuji dengan uji persyaratan, yakni uji asumsi klasik untuk mengungkap normalitas penyebaran data, uji multikolinieritas, dan uji heterokedastisitas. Hasil analisis tersebut disajikan dalam bagian berikut ini.

#### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak pada setiap variabel. Dalam pengujian ini digunakan teknik Kolmogorov-smirnov yang dihitung dengan bantuan SPSS 26 yaitu sebagai berikut:



**Tabel 4. 11**

**Uji Normalitas *One Sampel K-S***

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.39663615
Most Extreme Differences	Absolute	.054
	Positive	.045
	Negative	-.054
Test Statistic		.054
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Adapun standar pengujiannya sebagai berikut:

- 1) Jika nilai sig. > 0,05 maka data berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai sig. < 0,05 maka data distribusi tidak normal

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan SPSS ver 26, menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed)

sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel intensitas penggunaan fresto learning berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Tujuan dari uji multikolinieritas untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Tidak terjadinya multikolinieritas merupakan model uji regresi yang baik.

Untuk mengetahui ada atau tidak multikolinieritas dengan cara menganalisis matriks korelasi variabel-variabel independen yang dapat dilihat melalui *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai *tolerance*. Apabila VIF variabel independen  $< 10,00$  dan nilai *tolerance*  $> 0,10$  berarti tidak ada multikolinieritas.

Berikut hasil uji multikolinieritas dengan SPSS ver 26

**Tabel 4.12**  
**Uji Multikolinieritas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	55.559	3.599		15.438	.000		
Intensitas Penggunaan Fresto Learning	.347	.138	.323	2.522	.013	.434	2.304
Kemandirian Belajar	.236	.111	.272	2.124	.036	.434	2.304

a. Dependent Variabel: Hasil Belajar PAI

Dari tabel di atas diperoleh nilai Tolerance dari variabel Intensitas Penggunaan Fresto (X1) sebesar 0,434 dan Kemandirian (X2) sebesar 0,434 lebih besar dari 0.1. Sehingga dapat disimpulkan bahwa antara variabel Intensitas Penggunaan Fresto (X1) dan Kemandirian (X2) tidak terjadi gangguan

multikolinearitas atau hubungan saling mempengaruhi antar variabel bebas.

Dari tabel di atas diperoleh nilai VIF dari variabel Intensitas Penggunaan Fresto (X1) sebesar 2,304 dan Kemandirian (X2) sebesar 2,304 kurang dari 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa antara variabel Intensitas Penggunaan Fresto (X1) dan Kemandirian (X2) tidak terjadi gangguan multikolinearitas atau hubungan saling mempengaruhi antar variabel bebas.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Perhitungan uji heterokedastisitas dengan bantuan SPSS ver 26 sebagai berikut:

**Tabel 4.13**  
**Uji Heterokedastisitas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standar dized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.597	2.187		1.645	.103
	Intensitas Penggunaan Fresto Learning	.090	.084	.164	1.072	.286
	Kemandirian Belajar	-.074	.068	-.166	-1.087	.280

a. Dependent Variabel: ABS\_RES

Dari tabel di atas dapat dilihat nilai signifikansi variabel intensitas penggunaan fresto (X1) terhadap residual, sebesar 0,286 lebih besar dari nilai signifikansi 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gangguan heterokedastisitas pada variabel intensitas penggunaan fresto (X1).

Dari tabel di atas dapat dilihat nilai Signifikansi variabel kemandirian (X2) terhadap residual, sebesar 0,286 lebih besar dari nilai signifikansi 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gangguan heterokedastisitas pada variabel kemandirian belajar (X2).

## **2. Uji Hipotesis**

Hipotesis adalah dugaan sementara dari pertanyaan atau permasalahan yang diajukan dalam sebuah penelitian. Hipotesis yang ada perlu dianalisis untuk mengetahui apakah didukung oleh data, sehingga dapat disimpulkan diterima atau ditolak<sup>51</sup>. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan teknik analisis regresi, baik sederhana maupun ganda<sup>52</sup>. Sesuai dengan hipotesis penelitian, ada tiga uji hipotesis, yaitu sebagai berikut ini.

### **a. Uji Hipotesis Pertama (X1 terhadap Y)**

Hipotesis ini bertujuan untuk mencari pengaruh dari intensitas penggunaan fresto learning (X1) terhadap

---

<sup>51</sup> Hadjar, Ibnu, *Metode Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*, Semarang: PPIH, hlm 246-250.

<sup>52</sup> Ibnu Hadjar, *Statistik untuk ilmu pendidikan, sosial, dan humaniora*, Bandung: Rosda Karya, hlm. 185.

hasil belajar PAI (Y). Adapun rumusan hipotesis sebagai berikut:

H<sub>a</sub>: Terdapat pengaruh intensitas penggunaan fresto learning terhadap hasil belajar PAI siswa SMKN 6 Semarang

H<sub>o</sub>: Tidak terdapat pengaruh intensitas penggunaan fresto learning terhadap hasil belajar PAI siswa SMKN 6 Semarang

### 1) **Persamaan regresi**

Dengan menggunakan w-stats didapatkan hasil persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 58,488 + 0,568 X$$

Keterangan:

Y = nilai yang diprediksi

A = konstanta

b = koefisien regresi

X = variabel independent

Dapat diketahui nilai konstansa ( $\alpha$ )= 58,488 yang artinya hasil belajar PAI (Y) akan konstan jika tidak ada pengaruh dari intensitas penggunaan fresto learning (X1).

Nilai  $b = 0,568$  hal ini menyatakan bahwa variabel intensitas penggunaan *fresto learning* (X1) memiliki pengaruh positif dan menunjukkan jika setiap kenaikan intensitas penggunaan *fresto learning* (X1) sebesar 1 maka akan menambah nilai hasil belajar PAI (Y) sebesar 0,568.

## 2) Uji F

Pada hasil uji F menggunakan w-stats dengan taraf signifikansi  $\alpha=5\%$  didapatkan hasil  $F_{hitung}$  sebesar 37,3751 dan nilai  $F_{tabel}$  untuk  $n = 100$  sebesar 3,938. Disimpulkan  $F_{hitung} = 37,3751 \geq F_{tabel} = 3,938$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari intensitas *fresto learning* terhadap hasil belajar PAI kelas XI Busana SMKN 6 Semarang.

## 3) Uji T

Hasil uji T menggunakan w-stats didapatkan hasil  $t_{hitung} = 6,144$  sedangkan nilai  $t_{tabel} = 1.98447$ . Disimpulkan hasil uji T untuk variabel XI terhadap Y  $t_{hitung} = 6,144 \geq t_{tabel} = 1.98447$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya terdapat pengaruh dari intensitas penggunaan *fresto learning* terhadap hasil belajar PAI.



#### 4) Kontribusi Variabel X1 terhadap variabel Y

Sumbangan dari variabel intensitas penggunaan *fresto learning* terhadap hasil belajar melalui aplikasi perhitungan w-stats didapatkan hasil melau *R kuadrat* atau  $R^2 = 0,278$  jika diubah dalam persen menjadi 27,8%. Dari hasil tersebut menunjukkan intensitas penggunaan *fresto learning* terhadap hasil belajar PAI sebesar 27,8% dan 72,2 % sisanya dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel penelitian.

Dari hipotesis pertama disimpulkan bahwa intensitas penggunaan *fresto learning* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap hasil belajar PAI kelas XI Busana SMKN 6 Semarang artinya apabila intensitas penggunaan *fresto learning* ketika pembelajaran PAI tinggi maka akan diikuti oleh hasil belajar PAI.

#### b. Uji Hipotesis Kedua (X2 terhadap Y)

Hipotesis ini bertujuan untuk mencari pengaruh dari kemandirian belajar (X2) terhadap hasil belajar PAI (Y). Adapun rumusan hipotesis sebagai berikut:

H<sub>a</sub>: Terdapat pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar PAI siswa SMKN 6 Semarang.

H<sub>0</sub>: Tidak terdapat pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar PAI siswa SMKN 6 Semarang.

### 1) Persamaan Regresi

Dengan menggunakan w-stats didapatkan hasil persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 58,417 + 0,448X$$

Keterangan:

Y = nilai yang diprediksi

a = konstanta

b = koefisien regresi

X = variabel independent

Dapat diketahui nilai konstansa ( $\alpha$ )= 58,417 yang artinya hasil belajar PAI (Y) akan konstan jika tidak ada pengaruh dari kemandirian belajar (X<sub>2</sub>). Nilai b = 0,448 hal ini menyatakan bahwa variabel kemandirian belajar (X<sub>2</sub>) memiliki pengaruh positif dan menunjukkan jika setiap kenaikan kemandirian belajar (X<sub>2</sub>) sebesar 1 maka akan menambah nilai hasil belajar PAI (Y) sebesar 0,4488.

### 2) Uji F

Pada hasil uji F menggunakan w-stats dengan taraf signifikansi  $\alpha=5\%$  didapatkan hasil  $F_{hitung}$  sebesar 35,325 dan nilai  $F_{tabel}$  untuk  $n = 100$  sebesar 3,938. Disimpulkan  $F_{hitung} = 35,325 \geq F_{tabel} = 3,938$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari kemandirian belajar terhadap hasil belajar PAI kelas XI Busana SMKN 6 Semarang.

### 3) Uji T

Hasil uji T menggunakan w-stats didapatkan hasil  $t_{hitung} = 5,943$  sedangkan nilai  $t_{tabel} = 1.98447$ . Disimpulkan hasil uji T untuk variabel XI terhadap Y  $t_{hitung} = 5,943 \geq t_{tabel} = 1.98447$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya terdapat pengaruh dari kemandirian belajar terhadap hasil belajar PAI.

### 4) Kontribusi Variabel X2 terhadap variabel Y

Sumbangan dari variabel kemandirian belajar terhadap hasil belajar melalui aplikasi perhitungan w-stats didapatkan hasil melalui *R kuadrat* atau  $R^2 = 0,265$  jika diubah dalam persen menjadi 26,5 %. Dari hasil tersebut kemandirian belajar terhadap hasil belajar PAI sebesar 26,5% dan sisanya 73,5 % dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel penelitian

Dari hipotesis pertama disimpulkan bahwa kemandirian belajar memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap hasil belajar PAI kelas XI Busana SMKN 6 Semarang artinya apabila kemandirian belajar ketika pembelajaran PAI tinggi maka akan diikuti oleh hasil belajar PAI.

**c. Hipotesis Ketiga (X1 dan X2 terhadap Y)**

Hipotesis ini bertujuan untuk mencari pengaruh secara bersama dari intensitas penggunaan *fresto learning* (X1) dan kemandirian belajar (X2) terhadap hasil belajar PAI (Y). Adapun rumus hipotesis sebagai berikut:

H<sub>a</sub>: Terdapat pengaruh bersama intensitas penggunaan *fresto learning* dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar PAI siswa SMKN 6 Semarang.

H<sub>o</sub>: Tidak terdapat pengaruh bersama intensitas penggunaan *fresto learning* dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar PAI siswa SMKN 6 Semarang.

**1) Persamaan Regresi Ganda**

Dalam menganalisis hasil penelitian, menggunakan bantuan aplikasi w-stats untuk

menghitung analisis regresi berganda. Adapun hasil perhitungannya sebagai berikut:

$$Y = Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 55,554 + (0,347) X_1 + (0,236)X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Hasil Belajar PAI

a = Nilai Constant

X1 = Intensitas Fresto Learning

X2 = Kemandirian Belajar

b1, b2, = Koefisien Regresi

e = Standar Error

Diketahui nilai  $\alpha = 55,559$  merupakan nilai konstanta yang artinya hasil belajar PAI (Y) akan konstan jika tidak ada pengaruh secara bersama-sama dari intensitas penggunaan *fresto learning* (X1) dan pengaruh dari kemandirian belajar (X2). Nilai  $b_1 = 0,347$  dan  $b_2 = 0,236$  merupakan besar kontribusi variabel intensitas penggunaan *fresto learning* (X1) dan kemandirian belajar (X2). Hal ini menyatakan bahwa variabel intensitas penggunaan *fresto learning* (X1) dan kemandirian belajar (X2) memiliki pengaruh positif dengan sifat hubungan searah dan menunjukkan

jika setiap kenaikan intensitas penggunaan *fresto learning* (X1) dan kemandirian belajar (X2) sebesar 1 satuan maka akan menambah nilai hasil belajar PAI (Y) sebesar 0,347 dan 0,236 satuan.

## 2) Uji F

Pada hasil uji F menggunakan w-stats dengan taraf signifikansi  $\alpha=5\%$  didapatkan hasil  $F_{hitung}$  sebesar 21,808 dan nilai  $F_{tabel}$  untuk  $n = 100$  sebesar 3,090. Disimpulkan  $F_{hitung} = 21,808 \geq F_{tabel} = 3,090$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya terdapat pengaruh secara bersama yang signifikan dari intensitas penggunaan *fresto learning* dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar PAI kelas XI Busana SMKN 6 Semarang.

## 3) Uji T

Hasil uji T menggunakan taraf signifikansi  $\alpha= 5\%$  dan perhitungan dengan w-stats didapatkan hasil untuk variabel intensitas penggunaan *fresto learning* (X1)  $t_{hitung} = 2,522 \geq t_{tabel} = 1.985$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya terdapat pengaruh dari intensitas penggunaan *fresto learning* (X2) terhadap hasil belajar PAI.

Kemudian, pada variabel kemandirian belajar (X2) diketahui  $t_{hitung} = 2,124 \geq t_{tabel} = 1.985$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya terdapat pengaruh kemandirian belajar (X2) terhadap hasil belajar PAI.

#### 4) **Kontribusi Variabel X1, X2 terhadap variabel Y (R Square)**

Melalui perhitungan menggunakan aplikasi w-stats Sumbangan dari variabel kemandirian belajar terhadap hasil belajar didapatkan hasil melau *R kuadrat* atau  $R^2 = 0,296$  jika diubah dalam persen menjadi 29,6 %. Dari hasil tersebut menunjukkan kontribusi intensitas penggunaan *fresto learning* kemandirian belajar terhadap hasil belajar PAI sebesar 29,6 % dan sisanya 70,4 % dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel penelitian.

### **C. Pembahasan Penelitian**

Setelah uji analisis diatas, menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan media *fresto learning* dan kemandirian belajar dapat meningkatkan hasil belajar siswa, jika guru memanfaatkan model pembelajaran *elearning* yang mana dengan metode ini membimbing dan menstimulus kemandirian siswa untuk aktif dalam belajar.

Dari hasil uji hipotesis didapatkan hasil berikut:

- a. Pengaruh Intensitas Penggunaan *Fresto Learning* (X1) terhadap Hasil Belajar PAI Kelas XI Busana SMKN 6 Semarang (Y)

Hasil penelitian menunjukkan pengaruh yang positif yang positif dan signifikan dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung} = 6,144 \geq t_{tabel} = 1.98447$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya terdapat pengaruh dari intensitas penggunaan *fresto learning* terhadap hasil belajar PAI.

Pengaruh yang positif menunjukkan bahwa semakin meningkat variabel X1 maka akan semakin meningkat hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI. Demikian sebaliknya semakin rendah intensitas penggunaan *fresto learning* maka semakin rendah hasil belajar PAI.

- b. Pengaruh Kemandirian Belajar (X2) terhadap Hasil Belajar PAI Kelas XI Busana SMKN 6 Semarang (Y)

Hasil penelitian menunjukkan pengaruh yang positif yang positif dan signifikan



dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung} = 5,943 \geq t_{tabel} = 1.98447$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya terdapat pengaruh dari kemandirian belajar terhadap hasil belajar PAI.

Pengaruh yang positif menunjukkan bahwa semakin meningkat variabel X2 maka akan semakin meningkat hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI. Demikian sebaliknya semakin rendah kemandirian belajar maka semakin rendah hasil belajar PAI.

Hal ini selaras penelitian dilakukan oleh Zaim Lathiif, Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta Prodi Studi Pendidikan Otomotif dengan judul skripsi “ *Hubungan Intensitas penggunaan Internet Sebagai Sumber Belajar dan Kemandirian Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas X Kompetensi Teknik Pengelasan mata Pelajaran PDTO Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 1 Bantul*”.

Yaitu ada hubungan yang positif dan signifikan antara kemandirian belajar dengan

prestasi belajar siswa kelas X kompetensi Teknik Pengelasan dengan koefisien korelasi rhitung lebih besar rtabel ( $0,262 > 0,195$ ) dan nilai signifikansi  $0,007 < 0,05$ .<sup>53</sup>

- c. Pengaruh Intensitas Penggunaan Fresto Learning (X1) dan Pengaruh Kemandirian Belajar (X2) terhadap Hasil Belajar PAI Kelas XI Busana SMKN 6 Semarang (Y)

Hasil penelitian menunjukkan pengaruh yang positif yang positif dan signifikan dibuktikan dengan nilai  $F_{hitung} = 21,808 \geq F_{tabel} = 3,090$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya terdapat pengaruh secara bersama yang signifikan dari intensitas penggunaan *fresto learning* dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar PAI kelas XI Busana SMKN 6 Semarang.

---

<sup>53</sup> Zaim Lathiif, "*Pengaruh intensitas penggunaan Internet Sebagai Sumber Belajar Dan Kemandirian Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas X Kompetensi Teknik Pengelasan Mata Pelajaran PTDO Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 1 Bantul*," ( Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta, 2016). hlm. 76.

Pengaruh yang positif menunjukkan bahwa semakin meningkat variabel X1 dan X2 maka akan semakin meningkat hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI. Demikian sebaliknya semakin rendah intensitas penggunaan fresto learning maupun kemandirian belajar maka semakin rendah hasil belajar PAI.

Kesimpulan yang diambil dari hasil penelitian adalah adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara intensitas penggunaan fresto learning sebagai media belajar tambahan yang disediakan oleh pihak sekolah untuk dapat meningkatkan kemandirian dengan siswa dalam belajar sehingga dapat menunjang hasil belajar yang baik.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Selama proses pelaksanaan penelitian, terdapat beberapa keterbatasan, adapun keterbatasan diuraikan sebagai berikut:

- a. Pembagian kuisioner kepada responden bertepatan dengan jadwal magang siswa sehingga memerlukan waktu lebih lama dari batas waktu yang ditentukan,

- b. Proses pengumpulan data pengisian angket dilaksanakan secara *online*, sehingga batas penyerahan angket lebih lama untuk dianalisis.
- c. Keterbatasan Kemampuan

Penelitian tidak lepas dari ilmu teoritik, peneliti menyadari akan keterbatas ilmu dalam penulisan karya ilmiah, sehingga semampu mungkin melaksanakan bimbingan sesuai kemampuan serta bimbingan dari dosen pembimbing.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan dianalisis uji hipotesisnya mengenai “Pengaruh Intensitas Penggunaan Fresto Learning dan Kemandirian Terhadap Hasil Belajar PAI Kelas XI Busana SMKN 6 Semarang”, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis regresi sederhana untuk hipotesis pertama menunjukkan bahwa  $t_{hitung} = 6,144 \geq t_{tabel} = 1,98447$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya terdapat pengaruh dari intensitas penggunaan fresto learning terhadap hasil belajar PAI. Sedangkan, sumbangan variabel intensitas penggunaan *fresto learning* terhadap hasil belajar melalui aplikasi perhitungan w-stats didapatkan hasil melalui *R kuadrat* atau  $R^2 = 0,278$  jika diubah dalam persen menjadi 27,8%.

Sehingga dapat disimpulkan semakin tinggi intensitas penggunaan fresto learning, maka semakin tinggi hasil belajar siswa begitu pula sebaliknya.

2. Hasil analisis regresi sederhana untuk hipotesis kedua menunjukkan bahwa  $t_{hitung} = 5,943 \geq t_{tabel} = 1.98447$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya terdapat pengaruh dari kemandirian belajar terhadap hasil belajar PAI. Sedangkan, sumbangan dari variabel kemandirian belajar terhadap hasil belajar melalui aplikasi perhitungan w-stats didapatkan hasil melau  $R$  kuadrat atau  $R^2 = 0,265$  jika diubah dalam persen menjadi 26,5 %..

Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi kemandirian belajar siswa, maka semakin tinggi hasil belajar siswa begitu pula sebaliknya.

3. Hasil analisis regresi berganda untuk hipotesis ketiga menunjukkan bahwa  $F_{hitung}$  sebesar 21,808 dan nilai  $F_{tabel}$  untuk  $n = 100$  sebesar 3,090. Disimpulkan  $F_{hitung} = 21,808 \geq F_{tabel} = 3,090$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya terdapat pengaruh secara bersama yang signifikan dari intensitas penggunaan *fresto* learning dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar PAI kelas XI Busana SMKN 6 Semarang.

Sedangkan, sumbangan dari variabel kemandirian belajar terhadap hasil belajar didapatkan hasil melau  $R$

*kuadrat* atau  $R^2 = 0,296$  jika diubah dalam persen menjadi 29,6 %. Sehingga, semakin tinggi intensitas penggunaan *fresto learning* dan kemandirian belajar secara bersama akan memberi pengaruh dan semakin tinggi hasil belajar siswa, begitu pula sebaliknya.

## **B. Saran**

1. Bagi guru PAI, hasil penelitian dapat dijadikan sebagai masukan dan tambahan untuk memanfaatkan *fresto learning* dengan baik mulai dari pemberian materi hingga evaluasi yang dapat diakses dengan mudah oleh siswa dari aplikasi tersebut
2. Bagi siswa, diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar dengan menggunakan fasilitas yang disediakan oleh sekolah dengan baik seperti pemanfaatan *fresto learning* untuk media belajar tambahan, serta meningkatkan kemandirian belajar,

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Muhammad, and Rini Ekayati. *E-Learning “Edmodo Go Blog.”* Medan: UMSU Press, 2017.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013.
- Dalyono. *Psikologi Pendidikan.* Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005.
- Hadjar, Ibnu. *Dasar Dasar Metodologi Penelitian Kwantitatif Dalam Pendidikan.* Jakarta: RajaGrafindo Persada, 1999.
- . *Pendekatan Kuantitatif Dalam Penelitian Agama.* Semarang: Walisongo Press, 2019.
- Hawi, Akmal. *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam.* Jakarta: PT RajaGrafindoPersada, 2013.
- Hindatulatifah. “Ranah-Ranah Pembelajaran Dan Implikasinya Dalam Pendidikan Agama Islam.” *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 5 (2018): 111111.
- Julhadi. *Hasil Belajar Peserta Didik (Ditinjau Dari Media Komputer Dan Motivasi).* Tasikmalaya: Edu Publisher, 2021.
- Karimata Qolbi, Luthfi. *HUBUNGAN KEBIASAAN BELAJAR*



*TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
( PAI ) SISWA SMPN 166 JAKARTA, 2020.*

- Lathiif, Zaim. “Hubungan Penggunaan Internet Sebagai Sumber Belajar Dan Kemandirian Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas X Kompetensi Teknik Pengelasan Mata Pelajaran PTDO Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 1 Bantul,” 2016.
- Majid, Abdul. *Belajar Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014.
- Majid, Abdul, and Dian Andayani. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006.
- Marimba, Ahmad D. *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: Al-Ma’arif, 1989.
- Mulyadi, M., and A. Syahid. “FAKTOR PEMBENTUK DARI KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA.” *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 2 (2020): 197–214.
- Rahmat. *Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Bening Pustaka, 2019.
- Rusman. *Belajar Dan Pembelajaran Berbasis Komputer*. Jogjakarta: PT RajaGrafindoPersada, 2012.

- Sanan, and Yamin. *Panduan Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: GP Press, 2010.
- Sanjaya, Wina. “Penelitian Pendidikan Jenis, Metode, Dan Prosedur.” Jakarta: KENCANA PRENADA MEDIA GRUP, 2013.
- Sobri, Muhammad. *Kontribusi Kemandirian Dan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar*. Bogor: Guepedia.com, 2020.
- Soman S, Nyi. *E-Learning Untuk Pembelajaran Abad 21 Dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0*. Bandung: Media Sains Indonesia, 2021.
- Sri W, Endang. *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar SISwa*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Suciati, Wiwik. *Kiat Sukses Melalui Kecerdasan Emosional Dan Kemandirian Belajar*. Bandung: CV Rasi Terbit, 2016.
- Suciono, Wira. *Berpikir Kritis ( Tinjauan Melalui Kemandirian Belajar, Kemampuan Akademik, Dan Efikasi Diri)*. Indramayu: Penerbit Adab, 2021.
- Sudjana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012.

Sugiarto, Toto. *E-Learning Berbasis Schoology Tingkatkan Hasil Belajar Fisika*. Yogyakarta: CV MINE, 2020.

Sugiyono. *Model Penelitian Kuantitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.

Susanto, Ahmad. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: KENCANA PRENADA MEDIA GRUP, 2013.

Wasito, and Achmad Rikza Zakaria. “Implementasi Pembelajaran E-Learning PAI Era Pandemi Covid-19.” : : *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3 (2022): 183–93.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1

#### Instrumen Angket Intensitas Fresto Learning

#### ANGKET / KUISIONER PENELITIAN

#### INTENSITAS PENGGUNAAN FRESTO LEARNING

##### A. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

##### B. Petunjuk Pengisian Angket Intensitas Penggunaan Fresto Learning

1. Pilihlah alternatif jawaban yang benar-benar sesuai dengan keadaan anda dengan memberikan tanda centang (√) pada kotak jawaban yang telah tersedia, dengan ketentuan sebagai berikut:

**SL** : Selalu

**KD** : Kadang

**S** : Selalu

**TP** : Tidak Pernah

2. Tidak perlu ragu untuk menjawab pertanyaan, karena jawaban anda akan dirahasiakan
3. Terimakasih atas bantuan anda.

### C. Pernyataan

No	Pernyataan	Pilihan			
		SL	S	KD	TP
1	Saya sering menggunakan aplikasi <i>fresto learning</i> karena, tampilan website yang mudah dipahami				
2	Saya mengakses <i>fresto learning</i> kurang dari 1 jam setiap membuka aplikasi tersebut				
3	Saya memanfaatkan <i>fresto learning</i> sebagai alternatif sumber belajar PAI				
4	Saya mengalami kendala dalam jaringan ketika mengakses <i>fresto learning</i>				
5	Saya mengakses <i>fresto learning</i> di lingkungan sekolah				
6	Saya sering mengakses <i>fresto learning</i> ketika di luar lingkungan sekolah				

7	Saya sering membaca ulang materi yang diunggah oleh guru di <i>fresto learning</i> untuk lebih memahami materi yang ada				
8	Saya merasa terbantu dalam mengerjakan tugas dengan fitur yang tersedia di <i>fresto learning</i>				
9	Saya merasa lebih termotivasi untuk aktif belajar dengan penggunaan <i>fresto learning</i> sebagai tambahan media pembelajaran				
10	Saya merasa nyaman menggunakan <i>fresto learning</i> karena dapat diakses menggunakan handphone				
11	Saya dapat mengumpulkan tugas tepat waktu dengan menggunakan <i>fresto learning</i>				
12	Dengan <i>fresto learning</i> saya dapat mengerjakan ujian dengan baik				

## Lampiran 2

### Instrumen Angket Kemandirian Belajar

#### ANGKET / KUISIONER PENELITIAN

#### KEMANDIRIAN BELAJAR

##### A. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

##### B. Petunjuk Pengisian Angket Kemandirian Belajar

1. Pilihlah alternatif jawaban yang benar-benar sesuai dengan keadaan anda dengan memberikan tanda centang (√) pada kotak jawaban yang telah tersedia, dengan ketentuan sebagai berikut:

a. **SL** : Selalu **KD** :

Kadang

b. **S** : Selalu **TP** :

Tidak Pernah

2. Tidak perlu ragu untuk menjawab pertanyaan, karena jawaban anda akan dirahasiakan
3. Terimakasih atas bantuan anda.

### C. Pernyataan

No	Pernyataan	Pilihan			
		SL	S	KD	TP
1	Saya malu bertanya jika mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran PAI				
2	Saya percaya pada kemampuan saya sendiri dalam belajar				
3	Saya mengusahakan yang terbaik dalam belajar				
4	Saya memperhatikan penjelasan guru dengan baik				
5	Saya berusaha mengerjakan tugas tepat waktu				
6	Saya berusaha mengerjakan dengan baik tugas yang diberi				



7	Saya belajar atas inisiatif diri sendiri, tanpa paksaan dari orang lain				
8	Saya belajar atas inisiatif diri sendiri, tanpa paksaan dari orang lain				
9	Saya menyiapkan peralatan sekolah pada malam hari sebelum berangkat, sesuai dengan jadwal				
10	Saya mudah mengeluh ketika mengalami kesulitan dalam belajar maupun kesulitan terhadap tugas yang diberikan				
11	Saya membaca materi PAI terlebih dahulu, sebelum pembelajaran dimulai				
12	Saya berusaha mencari materi tambahan di luar sekolah untuk memperdalam materi PAI baik dari perpustakaan atau internet				
13	Saya berusaha membuat catatan atau ringkasan untuk memudahkan memahami materi PAI				

14	Saya berusaha belajar di rumah sesuai dengan jadwal belajar yang saya buat sendiri				
15	Saya berperilaku jujur ketika mengerjakan ujian				

### Lampiran 3

#### Daftar Nama Responden Kelas XI Busana SMKN 6 Semarang Tahun Pelajaran 2021/2022

No Resp	Nama Lengkap	No Absen Kelas	Kelas
37	Amalia Eka Putri Salim	1	BUSANA I
13	Annisa Citra	2	BUSANA I
39	Aulia Rizka Kurniasari	3	BUSANA I
58	Ayuk Puspita Sholly	4	BUSANA I
25	Bulan Firda Cahya Aulya	5	BUSANA I
28	Cantika Putri Muliana	6	BUSANA I
5	Dera Mustika Dewi	7	BUSANA I
23	Dewi Setiyaningrum Sari	8	BUSANA I

72	Dini Yuliana	9	BUSANA I
98	Diva Bulan Rizqiani	10	BUSANA I
55	Erlinda Nova Safitri	11	BUSANA I
56	Faradilla Annajwa Hapsari	12	BUSANA I
6	Hanifah Rihadatul A.S	13	BUSANA I
60	Meiliana Shafira Putri	14	BUSANA I
33	Mella Regita Anggraini	15	BUSANA I
14	Nabila Devita Sari	16	BUSANA I
10	Nabila Nur Aini	17	BUSANA I
44	Nanda Lidya Fatimah	18	BUSANA I
12	Nawra Alifya	19	BUSANA I
74	Nirmala Aisya Rahayu	20	BUSANA I
66	Nur Hayyun Putri Wijaya	21	BUSANA I
27	Qayrani Selvia Sani	22	BUSANA I
16	Refina Ragil Rahmawati	23	BUSANA I
2	Rizka Wahyu Febiana	24	BUSANA I
83	Rossa Dwi Mulyana	25	BUSANA I
41	Shabrina Kalya Aditsania Putri	26	BUSANA I
59	Shafa Salsabila	27	BUSANA I
93	Sheila Salsabrina Aziza	28	BUSANA I
3	Siti Komariyah	29	BUSANA I
1	Tasya Safrilla Nadhifa	30	BUSANA I
26	Tiara Admiranda Cahyaningtyas	31	BUSANA I

22	Tiara Eka Pratiwi	32	BUSANA I
57	Zakia Sulma Hamida	33	BUSANA I
7	Aishafa Cahya Amaradani	34	BUSANA II
73	Andini Rafif A'is Naja	35	BUSANA II
52	Anggie Putri Melani	36	BUSANA II
63	Arcinta Aurellya Gladis Aryanto	37	BUSANA II
85	Atikah Khoirun Nisa	38	BUSANA II
75	Azizah Sri Widhani	39	BUSANA II
45	Azka Fadlilah	40	BUSANA II
68	Davina Shafa Meilisa	41	BUSANA II
88	Dina Pratiwi	42	BUSANA II
87	Dinda Suci Ramandhani	43	BUSANA II
15	Dwi Rahma Callista Gayatri	44	BUSANA II
4	Fidellinda Sekar Fortuna	45	BUSANA II
29	Fira Zulfania	46	BUSANA II
20	Hafidha Arstiya	47	BUSANA II
67	Hany Diah Ramadhani	48	BUSANA II
95	Ita Magia Fitriani	49	BUSANA II
36	Liliana Intani	50	BUSANA II
79	Maulida Dian Wahyu Wulandari	51	BUSANA II
77	Nadilla Rahma	52	BUSANA II
38	Natasya Cornelia Indriani	53	BUSANA II
84	Nova Yanas Safitri	54	BUSANA II

34	Oktaviani	55	BUSANA II
24	Penny Hidayaturrohmah	56	BUSANA II
19	Revina Putri Artta	57	BUSANA II
82	Rivtra Rahma Via Aulia	58	BUSANA II
42	Sabrina Salsa Bella	59	BUSANA II
62	Salma Adiva	60	BUSANA II
64	Sekar Maheswari	61	BUSANA II
76	Sheila Aulia	62	BUSANA II
80	Sintya Putri Raharjo	63	BUSANA II
78	Siti Avita Rahmasari	64	BUSANA II
31	Siti Nur Anggraini	65	BUSANA II
9	Via Anggraeni	66	BUSANA II
94	Widyawati Nur Handayani	67	BUSANA II
11	Yasmine Asha Alma	68	BUSANA II
46	Aisyah Citra N	69	BUSANA III
51	Anis Afianti	70	BUSANA III
53	Ashma' Afifah	71	BUSANA III
35	Astrid Stefany	72	BUSANA III
86	Aulia Nabila Putri	73	BUSANA III
70	Ayla Yusridha Kusuma	74	BUSANA III
32	Ayodya Hielsa Maharani	75	BUSANA III
81	Brilliant Putri Junior Mahardhika	76	BUSANA III
48	Cindy Ayu Rengganis	77	BUSANA III

50	Davinta Nugraheni Ismunfariad	78	BUSANA III
71	Desi Primasari	79	BUSANA III
47	Deslita Nonik N	80	BUSANA III
96	Diah Wahyunungsih	81	BUSANA III
99	Eliza Philip Sandjaya	82	BUSANA III
90	Eva Oktavia	83	BUSANA III
89	Imaniar Amin Bilkis	84	BUSANA III
17	Labibah Shafa Zahra	85	BUSANA III
61	Nadira Ramadhani	86	BUSANA III
65	Najwa Gita Natasya	87	BUSANA III
100	Partini	88	BUSANA III
21	Rasendriya Jihan Widya	89	BUSANA III
40	Rizky Febriana Salsabila	90	BUSANA III
97	Rucita Dordia Susanto	91	BUSANA III
8	Silvi Indah Safitri	92	BUSANA III
54	Sindy Setyowati Ayu Prawinda	93	BUSANA III
92	Sinta Dewi Septiana	94	BUSANA III
91	Sinta Rama Wanti	95	BUSANA III
18	Suciyanti Pramudita	96	BUSANA III
49	Tantyana Widyaningrum	97	BUSANA III
43	Tri Annisa Sofiyati	98	BUSANA III
69	Vina Nurul H	99	BUSANA III
30	Yolanda Azzura	100	BUSANA III

## Lampiran 4

### Surat Permohonan Izin Riset



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185  
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387  
www.walisongo.ac.id

Nomor: 6037/Un.10.3/D1/TA.00.01/12/2022

28 Desember 2022

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Riset

Yth.

Kepala Sekolah  
di SMKN 6 Semarang

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa :

Nama : Dina Laila Fitriana

NIM : 1703016168

Alamat : Mangunsari RT 03 RW 04, Kelurahan Mangunsari, Kecamatan Gunungpati, Semarang 50227

Judul skripsi : Pengaruh Intensitas Penggunaan Fresto Learning Dan Kemandirian Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar PAI Kelas XI Busana SMKN 6 Semarang

Pembimbing : Bpk. Prof. Dr. H. Ibnu Hadjar, M.Ed.

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan diberikan izin riset dan dukungan data dengan tema /judul skripsi sebagaimana yang disebutkan diatas selama kebutuhan pra riset.

Demikian atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini disampaikan terimakasih.

**Wassalamu'alikum Wr.Wb.**



.....  
n. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik

MAHFUD JUNAEDI

Tembusan :

Dekan FITK UIN Walisongo (sebagai laporan)

## Lampiran 5

### Surat Keterangan Telah Melaksanakan Riset



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 6  
SEMARANG**

Jalan Sidodadi Barat Nomor 8 Kota Semarang Kode Pos 50124 Telepon 024-8312438 Faksimile 024-8317572  
Surel Elektronik smkn6sang@yahoo.com

#### SURAT KETERANGAN

No. 422/274

1. Dasar : Menindaklanjuti surat dari Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan tanggal 28 Desember 2022 nomor 6037/Un.10.3/D1/TA.00.01/12/2022 perihal Mohon Izin Riset.
2. Sehubungan dengan hal tersebut, Kepala SMK Negeri 6 Semarang menerangkan bahwa :

nama	: Dina Laila Fitriana
NIM	: 1703016168
prodi	: Pendidikan Agama Islam
fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Mahasiswa tersebut telah melaksanakan penelitian skripsi di SMK Negeri 6 Semarang dengan judul "Pengaruh Intensitas Penggunaan Fresto Learning dan Kemandirian Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar PAI Kelas XI Busana SMK Negeri 6 Semarang" pada tanggal tanggal 2 s.d 31 Januari 2023.

Demikian surat ini dibuat untuk menjadikan periksa dan dipergunakan seperlunya.

Semarang, 03 Maret 2023

Mengetahui,

Waka Kurikulum



IMAM-SUTYONO, S. Pd.  
Penata Tingkat I  
NIP 19670911 199203 1 007

  
PRAMONO, S. Pd.  
Penata Muda Tingkat I  
NIP 19680706 200801 1 013



## Lampiran 6

### Surat Penunjukan Pembimbing



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan, Semarang 50185, Indonesia  
Telp: 024-7601295, Email: fitk@walisongo.ac.id, Website: fitk.walisongo.ac.id

Nomor : B-348/Un.10.3/J.1/PP.00.9/02/2021 25 Februari 2021  
Lamp. :  
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi.**

Kepada  
Yth. Bpk. Prof. Dr. H. Ibnu Hadjar, M.Ed.  
di Semarang

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

Berdasarkan hasil pembahasan usulan riset skripsi di Jurusan Pendidikan Agama Islam, kami menyetujui rancangan yang akan ditulis oleh:

1. Nama lengkap : Dina Laila Fitriana
2. NIM : 1703016168
3. Semester ke- : 8
4. Program Studi : Pendidikan Agama Islam
5. Judul : *Hubungan Penggunaan Fresto dan Kemandirian Siswa dengan Hasil Belajar PAI Kelas XI Busana 3 SMK 6 Semarang.*

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu sebagai dosen pembimbing dalam penulisan skripsi dimaksud. Bapak/Ibu memiliki kewenangan untuk memberikan arahan, bimbingan, koreksi dan perubahan judul yang diperlukan untuk kesempurnaan penulisan hasil riset skripsi tersebut.

Kemudian atas perhatian dan kerja samanya kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum wr. wb.*



A.n. Dekan  
Ketua Jurusan PAI,

*Musthofa*

## Lampiran 7

### Skor Data Angket Intensitas Fresto Learning

Ko de	Kel as	INTENSITAS PENGGUNAAN FRESTO LEARNING												TOTA LX1
		X1.1	X1 .2	X1 .3	X1 .4	X1 .5	X1 .6	X1 .7	X1 .8	X1 .9	X1. 10	X1. 11	X1. 12	
R-1	BU SI	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	<b>35</b>
R-2	BU SI	4	3	4	3	2	2	3	4	3	4	4	4	<b>40</b>
R-3	BU SI	4	2	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	<b>42</b>
R-4	BU SI	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	<b>43</b>
R-5	BU SI	4	3	4	3	2	4	3	4	2	4	4	3	<b>40</b>
R-6	BU SI	4	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	<b>38</b>
R-7	BU SI	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	<b>40</b>
R-8	BU SI	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	<b>34</b>
R-9	BU SI	2	3	3	1	4	3	3	4	3	4	2	4	<b>36</b>
R-10	BU SI	4	3	4	2	3	3	2	4	4	4	3	4	<b>40</b>
R-11	BU SI	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>42</b>
R-12	BU SI	4	1	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	<b>41</b>
R-13	BU SI	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	<b>38</b>
R-14	BU SI	2	2	2	2	2	2	2	4	3	3	3	3	<b>30</b>
R-15	BU SI	3	1	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	<b>35</b>
R-16	BU SI	3	3	4	3	2	2	3	4	4	4	4	4	<b>40</b>
R-17	BU SI	4	2	4	3	2	4	3	4	3	3	3	3	<b>38</b>
R-18	BU SI	3	3	2	3	2	3	2	3	3	4	4	4	<b>36</b>

R-19	BU S I	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	<b>34</b>
R-20	BU S I	3	3	3	1	2	3	3	2	3	3	3	3	<b>32</b>
R-21	BU S I	3	3	4	3	2	2	2	2	4	3	4	4	<b>36</b>
R-22	BU S I	4	3	4	2	3	3	4	4	4	4	3	4	<b>42</b>
R-23	BU S I	4	2	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	<b>40</b>
R-24	BU S I	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	<b>26</b>
R-25	BU S I	4	2	4	2	3	3	3	4	3	4	2	4	<b>38</b>
R-26	BU S I	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	<b>34</b>
R-27	BU S I	4	3	4	2	3	2	4	4	3	4	2	3	<b>38</b>
R-28	BU S I	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	<b>33</b>
R-29	BU S I	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	<b>26</b>
R-30	BU S I	4	3	3	3	3	4	2	4	2	4	3	4	<b>39</b>
R-31	BU S I	4	3	4	2	2	2	3	4	2	4	3	4	<b>37</b>
R-32	BU S I	4	3	4	3	2	4	4	3	2	3	3	4	<b>39</b>
R-33	BU S I	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>42</b>
R-34	BU S II	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	<b>32</b>
R-35	BU S II	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	<b>38</b>
R-36	BU S II	4	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	4	<b>37</b>
R-37	BU S II	2	3	2	3	2	3	2	3	3	4	2	3	<b>32</b>
R-38	BU S II	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	<b>31</b>
R-39	BU S II	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	<b>37</b>
R-40	BU S II	4	3	3	3	3	2	2	3	2	4	2	2	<b>33</b>

R-41	BU S II	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	<b>32</b>
R-42	BU S II	4	2	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	<b>42</b>
R-43	BU S II	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	<b>35</b>
R-44	BU S II	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>46</b>
R-45	BU S II	4	2	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	<b>41</b>
R-46	BU S II	4	2	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	<b>41</b>
R-47	BU S II	4	1	4	3	3	3	2	4	3	4	4	4	<b>39</b>
R-48	BU S II	3	2	4	2	4	3	4	3	4	4	3	3	<b>39</b>
R-49	BU S II	3	2	3	2	4	4	4	3	3	4	3	4	<b>39</b>
R-50	BU S II	3	3	3	4	3	2	3	3	2	4	3	4	<b>37</b>
R-51	BU S II	4	1	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>43</b>
R-52	BU S II	3	1	4	3	3	3	2	2	3	4	2	2	<b>32</b>
R-53	BU S II	4	3	4	3	2	3	3	4	3	4	3	3	<b>39</b>
R-54	BU S II	4	2	4	3	4	4	2	2	2	2	3	3	<b>35</b>
R-55	BU S II	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	<b>43</b>
R-56	BU S II	4	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	<b>39</b>
R-57	BU S II	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	<b>35</b>
R-58	BU S II	4	4	4	4	1	4	2	4	4	4	4	4	<b>43</b>
R-59	BU S II	4	2	4	3	2	3	2	3	3	4	4	3	<b>37</b>
R-60	BU S II	2	3	2	2	2	2	2	3	4	4	4	4	<b>34</b>
R-61	BU S II	4	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	<b>34</b>
R-62	BU S II	4	3	4	2	3	3	3	4	4	4	3	4	<b>41</b>

R-63	BU S II	4	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	4	<b>37</b>
R-64	BU S II	3	2	4	3	3	4	4	2	3	4	2	4	<b>38</b>
R-65	BU S II	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	<b>29</b>
R-66	BU S II	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	<b>40</b>
R-67	BU S II	4	3	3	2	4	3	3	3	3	4	4	4	<b>40</b>
R-68	BU S II	4	1	4	3	3	3	3	3	2	4	3	2	<b>35</b>
R-69	BU S III	4	3	2	3	3	3	2	3	2	4	3	4	<b>36</b>
R-70	BU S III	3	1	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	<b>28</b>
R-71	BU S III	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	<b>30</b>
R-72	BU S III	4	1	4	2	2	3	2	3	3	4	3	4	<b>35</b>
R-73	BU S III	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	<b>26</b>
R-74	BU S III	4	3	3	3	2	4	2	4	2	3	3	2	<b>35</b>
R-75	BU S III	2	2	4	3	2	2	4	2	2	2	2	2	<b>29</b>
R-76	BU S III	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	<b>28</b>
R-77	BU S III	2	1	3	3	3	2	2	2	3	4	2	<b>1</b>	<b>28</b>
R-78	BU S III	4	3	4	3	2	3	3	4	3	4	3	3	<b>39</b>
R-79	BU S III	4	2	3	3	2	3	2	3	2	4	3	3	<b>34</b>
R-80	BU S III	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	<b>36</b>

R-81	BU S III	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	<b>33</b>
R-82	BU S III	3	1	3	2	3	2	2	3	4	3	3	4	<b>33</b>
R-83	BU S III	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	1	<b>29</b>
R-84	BU S III	2	2	2	3	3	1	2	2	1	2	2	2	<b>24</b>
R-85	BU S III	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	<b>34</b>
R-86	BU S III	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	<b>45</b>
R-87	BU S III	4	3	4	3	2	4	4	2	4	4	3	2	<b>39</b>
R-88	BU S III	2	1	2	3	3	3	4	3	2	3	4	3	<b>33</b>
R-89	BU S III	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	<b>30</b>
R-90	BU S III	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>46</b>
R-91	BU S III	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	<b>36</b>
R-92	BU S III	3	3	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	<b>42</b>
R-93	BU S III	3	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	3	<b>26</b>
R-94	BU S III	4	2	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	<b>43</b>
R-95	BU S III	3	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	<b>43</b>
R-96	BU S III	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	<b>32</b>
R-97	BU S III	4	3	4	3	3	4	2	1	1	2	2	2	<b>31</b>

R-98	BU S III	4	3	4	2	3	3	4	4	3	4	2	4	<b>40</b>
R-99	BU S III	3	2	4	2	2	2	3	3	2	3	3	2	<b>31</b>
R-100	BU S III	4	2	4	3	2	4	2	3	3	4	2	4	<b>37</b>

## Lampiran 8

### Skor Data Angket Kemandirian

Ko de	Kel as	KEMANDIRIAN BELAJAR															
		X 2. 1	X 2. 2	X 2. 3	X 2. 4	X 2. 5	X 2. 6	X 2. 7	X 2. 8	X 2. 9	X2 .10	X2 .11	X2 .12	X2 .13	X2 .14	X2 .15	TOT ALX2
R-1	BU SI	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	<b>42</b>
R-2	BU SI	2	3	4	4	3	4	4	4	2	2	2	3	4	2	3	<b>46</b>
R-3	BU SI	3	3	4	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	<b>48</b>
R-4	BU SI	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	<b>58</b>
R-5	BU SI	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	<b>55</b>
R-6	BU SI	3	3	4	4	4	4	4	3	2	2	3	2	3	3	3	<b>47</b>
R-7	BU SI	3	3	4	4	4	4	4	4	1	2	2	3	3	3	3	<b>47</b>
R-8	BU SI	4	4	4	4	3	4	3	2	3	4	2	3	4	3	3	<b>50</b>
R-9	BU SI	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	<b>54</b>
R-10	BU SI	1	4	4	4	3	4	4	4	2	2	3	3	4	4	4	<b>50</b>
R-11	BU SI	2	2	3	3	2	3	4	3	3	2	2	3	3	1	3	<b>39</b>

R-12	BU SI	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2	4	53
R-13	BU SI	3	3	3	3	4	4	4	4	2	2	2	3	3	3	3	46
R-14	BU SI	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	36
R-15	BU SI	2	2	3	3	3	3	2	4	2	2	2	2	3	2	3	38
R-16	BU SI	2	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	4	4	4	51
R-17	BU SI	4	4	4	3	3	3	2	4	2	4	2	2	3	3	4	47
R-18	BU SI	3	3	3	4	4	3	3	4	3	2	3	3	4	4	3	49
R-19	BU SI	3	4	4	3	3	4	4	2	3	3	2	2	3	2	3	45
R-20	BU SI	4	3	4	4	3	4	3	4	2	3	4	3	4	3	3	51
R-21	BU SI	3	3	4	4	4	4	4	2	3	4	2	4	4	4	4	53
R-22	BU SI	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	54
R-23	BU SI	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4	55
R-24	BU SI	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	1	2	2	2	35
R-25	BU SI	2	3	4	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	44
R-26	BU SI	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	4	51
R-27	BU SI	2	2	4	3	3	4	3	4	1	2	2	3	4	2	3	42
R-28	BU SI	3	3	4	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	40
R-29	BU SI	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	39
R-30	BU SI	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	41
R-31	BU SI	3	2	3	4	2	3	2	4	2	2	2	2	3	3	3	40
R-32	BU SI	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	2	4	54
R-33	BU SI	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	3	3	52



R-34	BU S II	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	45
R-35	BU S II	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	49
R-36	BU S II	3	3	4	4	4	3	3	4	3	2	3	2	4	3	3	48
R-37	BU S II	4	2	4	4	2	3	3	4	3	2	2	2	2	2	4	43
R-38	BU S II	3	3	4	4	3	4	2	3	3	2	2	2	3	2	3	43
R-39	BU S II	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	46
R-40	BU S II	2	3	3	4	2	3	4	4	2	2	3	2	3	2	3	42
R-41	BU S II	3	3	4	4	3	4	3	3	2	2	2	2	3	2	3	43
R-42	BU S II	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	58
R-43	BU S II	3	3	3	4	3	3	4	4	3	2	2	2	3	3	4	46
R-44	BU S II	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	58
R-45	BU S II	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	51
R-46	BU S II	2	2	4	4	2	4	2	4	2	2	2	4	4	2	4	44
R-47	BU S II	4	3	4	3	3	4	3	4	3	2	2	3	3	2	3	46
R-48	BU S II	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	48
R-49	BU S II	2	4	4	4	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	4	48
R-50	BU S II	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	40
R-51	BU S II	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	59
R-52	BU S II	2	2	4	3	3	4	2	4	1	3	1	1	4	3	4	41
R-53	BU S II	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	47
R-54	BU S II	3	4	4	4	3	3	4	2	3	2	2	3	3	2	4	46
R-55	BU S II	3	4	4	4	3	3	3	3	2	4	3	2	4	2	4	48

R-56	BU S II	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	2	3	3	3	49
R-57	BU S II	4	3	4	3	3	4	3	4	3	2	2	3	3	2	3	46
R-58	BU S II	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	55
R-59	BU S II	4	3	4	4	3	4	2	4	4	2	2	1	3	3	4	47
R-60	BU S II	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	1	4	48
R-61	BU S II	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	46
R-62	BU S II	2	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	3	4	53
R-63	BU S II	4	4	4	4	3	3	3	3	1	2	1	1	4	3	4	44
R-64	BU S II	4	4	4	3	4	3	4	2	4	4	2	4	4	3	4	53
R-65	BU S II	3	2	2	4	3	3	2	2	3	3	4	3	2	2	2	40
R-66	BU S II	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	47
R-67	BU S II	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	2	4	3	4	52
R-68	BU S II	3	4	4	3	3	4	4	2	3	3	2	2	3	2	3	45
R-69	BU S III	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	41
R-70	BU S III	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	42
R-71	BU S III	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	36
R-72	BU S III	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	55
R-73	BU S III	4	2	4	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	35
R-74	BU S III	3	2	3	4	2	3	3	3	2	2	1	1	3	1	3	36
R-75	BU S III	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	4	2	2	2	3	35
R-76	BU S III	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	35
R-77	BU S III	2	3	4	3	3	3	2	4	2	2	2	2	2	2	3	39

R-78	BU S III	3	2	4	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	47
R-79	BU S III	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	42
R-80	BU S III	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	2	3	45
R-81	BU S III	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	43
R-82	BU S III	1	4	4	4	4	4	3	4	2	2	2	3	4	2	3	46
R-83	BU S III	3	2	2	2	2	2	1	3	3	3	3	3	2	3	2	36
R-84	BU S III	3	2	3	3	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	3	34
R-85	BU S III	2	4	3	4	3	2	4	3	2	2	3	3	4	4	4	47
R-86	BU S III	3	3	4	3	4	4	4	3	3	2	2	3	3	4	4	49
R-87	BU S III	4	2	4	4	4	4	4	4	3	2	2	4	4	4	4	53
R-88	BU S III	2	2	4	4	3	3	3	4	2	4	4	3	3	3	4	48
R-89	BU S III	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	1	2	2	3	40
R-90	BU S III	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	59
R-91	BU S III	2	3	3	3	4	3	4	4	2	3	3	3	3	3	2	45
R-92	BU S III	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	53
R-93	BU S III	3	2	3	2	3	4	3	2	2	4	3	3	3	2	3	42
R-94	BU S III	4	2	4	4	2	4	4	4	1	2	4	4	4	4	4	51
R-95	BU S III	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	2	4	4	4	53
R-96	BU S III	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	38
R-97	BU S III	4	4	4	3	2	3	4	4	3	2	4	1	3	2	3	46
R-98	BU S III	4	4	3	3	3	4	4	3	2	4	2	3	3	3	3	48
R-99	BU S III	2	2	4	3	4	4	4	3	2	2	2	3	2	2	3	42

R-100	BU S III	3	2	4	3	4	3	4	4	3	2	1	2	2	1	4	42
-------	----------	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	----


## Lampiran 9

### Uji Hipotesis Menggunakan W-Stats

10.28 • 100%

Intensistas Fr...lajar X1 ke Y - Tidak disimpan

Versi Microsoft Excel ini tidak dapat m...



KE
BERANDA  
DATA

**HASIL ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF**

VARIABEL	N	Tertinggi	Terendah	Rerata	Varian	Simpang Baku	Galat Baku
HASIL BELAJAR PAI ( Y )	100	89,000	68,000	79,090	28,022	5,294	0,529
PENGUNAAN FRESTO ( X )	100	46,000	24,000	36,300	24,192	4,919	0,492

**KOEFISIEN REGRESI**

MODEL	b	$\beta$	t	t-Kritis pd taraf sign. 5,0%	Kesimpulan
Konstan (a)	58,488				
X	0,568	0,527	6,144	1,984	Signifikan

**PERSAMAAN REGRESI**

$$Y' = a + bX$$


$$= 58,488 + 0,568 X$$

**RANGKUMAN HASIL ANALISIS VARIAN**

SUMBER	JUMLAH KUADRAT (JK)	DERAJAT KEBEBASAN (DK)	RERATA KUADRAT (RK)	F	F-KRITIS PD TARAF SIGN. 5,0%	KESIMPULAN
REGRESI	771,481	1	771,481	37,751	3,938	Signifikan
RESIDU	2002,709	98	20,436			
TOTAL	2774,190	99				

Variabel dependen (Y): HASIL BELAJAR PAI

SUMBANGAN PADA VARIAN	HASIL BELAJAR PAI	
SUMBANGAN VARIABEL	R KUADRAT	R KUADRAT DISESUAIKAN
PENGUNAAN FRESTO	0,278	0,271



BERANDA
Data
Hasil
+


## Lampiran 10

### Uji Hipotesis 2 Menggunakan W-Stats

10.28 100%

Kemandirian...il Belajar PAI - Tidak disimpan

Versi Microsoft Excel ini tidak dapat m...



KE
BERANDA  
DATA

#### HASIL ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF

VARIABEL	N	Tertinggi	Terendah	Rerata	Varian	Simpang Baku	Galat Baku
HASIL BELAJAR PAI ( Y )	100	89,000	68,000	79,090	28,022	5,294	0,529
Kemandirian Belajar ( X )	100	59,000	34,000	46,190	37,065	6,088	0,609

#### KOEFSIEN REGRESI

MODEL	b	$\beta$	t	t-Kritis pd taraf sign. 5,0%	Kesimpulan
Konstan (a)	58,417				
X	0,448	0,515	5,943	1,984	Signifikan

**PERSAMAAN REGRESI**

$$Y' = a + bX$$

$$= 58,417 + 0,448 X$$

#### RANGKUMAN HASIL ANALISIS VARIAN

SUMBER	JUMLAH KUADRAT (JK)	DERAJAT KEBEBASAN (DK)	RERATA KUADRAT (RK)	F	F-KRITIS PD TARAF SIGN. 5,0%	KESIMPULAN
REGRESI	735,031	1	735,031	35,325	3,938	Signifikan
RESIDU	2039,159	98	20,808			
TOTAL	2774,190	99				

Variabel dependen (Y) : HASIL BELAJAR PAI

#### SUMBANGAN PADA VARIAN HASIL BELAJAR PAI

SUMBANGAN VARIABEL	R KUADRAT	R KUADRAT DISESAIKAN
Kemandirian Belajar	0,265	0,257


$f_x$ 
BERANDA
Data
Hasil
+

# Lampiran 11

## Uji Hipotesis 3 Menggunakan W-Stat

10.27 100% 4-Analisis RE...I Belajar PAI) - Tidak disimpan

← ✎ 🔄 🔍 📄 ↶ 🔗 ⋮



KE
BERANDA  
DATA

**HASIL ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF**

VARIABEL	N	Tertinggi	Terendah	Rerata	Varian	Simpang Baku	Galat Baku
HASIL BELAJAR PAI (Y)	100	89,000	68,000	79,090	28,022	5,294	0,529
TAS PENGGUNAAN FRESTO (X1)	100	46,000	24,000	36,300	24,192	4,919	0,492
KEMANDIRIAN BELAJAR (X2)	100	59,000	34,000	46,190	37,065	6,088	0,609

**KOEFISIEN REGRESI**

MODEL	b	$\beta$	t	t-Kritis pd taraf sign. 5.0%	Kesimpulan
Konstan (a)	55,559				
X1	0,347	0,323	2,522	1,985	Signifikan
X2	0,236	0,272	2,124	1,985	Signifikan

**PERSAMAAN REGRESI**

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$= 55,559 + 0,347 X_1 + 0,236 X_2$$

**RANGKUMAN HASIL ANALISIS VARIAN**

SUMBER	JUMLAH KUADRAT (JK)	DERAJAT KEBEKASAN (DK)	BERATA KUADRAT (RK)	F	F-KRITIS PD TARAF SIGN. 5,0%	KESIMPULAN
REGRESI	860,479	2	430,240	21,808	3,090	Signifikan
RESIDU	1913,711	97	19,729			
TOTAL	2774,190	99				

Variabel dependen (Y) : HASIL BELAJAR PAI

**SUMBANGAN PADA VARIAN HASIL BELAJAR PAI**

SUMBANGAN VARIABEL	R KUADRAT	R KUADRAT DISESUAIKAN
TAS PENGGUNAAN FRESTO	0,278	
KEMANDIRIAN BELAJAR	0,265	
TAS PENGGUNAAN FRESTO dan KEMANDIRIAN BELAJAR	0,310	0,296
TAS PENGGUNAAN FRESTO setelah KEMANDIRIAN BELAJAR	0,032	
KEMANDIRIAN BELAJAR setelah KEMANDIRIAN BELAJAR	0,045	

**Koefisien Korelasi**

Antara Variabel	r
TAS PENGGUNAAN FRESTO dan HASIL BELAJAR	0,527
KEMANDIRIAN BELAJAR dan HASIL BELAJAR	0,515
TAS PENGGUNAAN FRESTO dan KEMANDIRIAN BELAJAR	0,752

**Koefisien Korelasi Parsial**

Antara Variabel	r
TAS PENGGUNAAN FRESTO dan HASIL BELAJAR setelah pengaruh KEMANDIRIAN BELAJAR dihilangkan	$r_{v1.2} = 0,248$
KEMANDIRIAN BELAJAR dan HASIL BELAJAR setelah pengaruh TAS PENGGUNAAN FRESTO dihilangkan	$r_{v2.1} = 0,211$

fx

←

BERANDA
Data
Hasil
+

## Lampiran 12

### Tabel Uji T

99

85	1,663	1,988
86	1,663	1,988
87	1,663	1,988
88	1,662	1,987
89	1,662	1,987
90	1,662	1,987
91	1,662	1,986
92	1,662	1,986
93	1,661	1,986
94	1,661	1,986
95	1,661	1,985
96	1,661	1,985
97	1,661	1,985
98	1,661	1,984
99	1,660	1,984



## Tabel Uji F

96

67	3,984	3,134	2,742	2,509	2,352	2,237	2,150	2,080
68	3,982	3,132	2,740	2,507	2,350	2,235	2,148	2,078
69	3,980	3,130	2,737	2,505	2,348	2,233	2,145	2,076
70	3,978	3,128	2,736	2,503	2,346	2,231	2,143	2,074
71	3,976	3,126	2,734	2,501	2,344	2,229	2,142	2,072
72	3,974	3,124	2,732	2,499	2,342	2,227	2,140	2,070
73	3,972	3,122	2,730	2,497	2,340	2,226	2,138	2,068
74	3,970	3,120	2,728	2,495	2,338	2,224	2,136	2,066
75	3,968	3,119	2,727	2,494	2,337	2,222	2,134	2,064
76	3,967	3,117	2,725	2,492	2,335	2,220	2,133	2,063
77	3,965	3,115	2,723	2,490	2,333	2,219	2,131	2,061
78	3,963	3,114	2,722	2,489	2,332	2,217	2,129	2,059
79	3,962	3,112	2,720	2,487	2,330	2,216	2,128	2,058
80	3,960	3,111	2,719	2,486	2,329	2,214	2,126	2,056
81	3,959	3,109	2,717	2,484	2,327	2,213	2,125	2,055
82	3,957	3,108	2,716	2,483	2,326	2,211	2,123	2,053
83	3,956	3,107	2,715	2,482	2,324	2,210	2,122	2,052
84	3,955	3,105	2,713	2,480	2,323	2,209	2,121	2,051
85	3,953	3,104	2,712	2,479	2,322	2,207	2,119	2,049
86	3,952	3,103	2,711	2,478	2,321	2,206	2,118	2,048
87	3,951	3,101	2,709	2,476	2,319	2,205	2,117	2,047
88	3,949	3,100	2,708	2,475	2,318	2,203	2,115	2,045
89	3,948	3,099	2,707	2,474	2,317	2,202	2,114	2,044
90	3,947	3,098	2,706	2,473	2,316	2,201	2,113	2,043
91	3,946	3,097	2,705	2,472	2,315	2,200	2,112	2,042
92	3,945	3,095	2,704	2,471	2,313	2,199	2,111	2,041
93	3,943	3,094	2,703	2,470	2,312	2,198	2,110	2,040
94	3,942	3,093	2,701	2,469	2,311	2,197	2,109	2,038
95	3,941	3,092	2,700	2,467	2,310	2,196	2,108	2,037
96	3,940	3,091	2,699	2,466	2,309	2,195	2,106	2,036
97	3,939	3,090	2,698	2,465	2,308	2,194	2,105	2,035
98	3,938	3,089	2,697	2,465	2,307	2,193	2,104	2,034
99	3,937	3,088	2,696	2,464	2,306	2,192	2,103	2,033
100	3,936	3,087	2,696	2,463	2,305	2,191	2,103	2,032

## Dokumentasi



09.40 46%

docs.google.com/



### ANGKET KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA

Assalamu'alaikum wr.wb

Perkenalkan saya Dina Laila Fitriana dari Program Pendidikan Agama Islam (PAI). Bermaksud mengadakan penelitian untuk tugas akhir dengan judul

"PENGARUH INTENSITAS PENGGUNAAN FRESTO LEARNING DAN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWATERHADAP HASIL BELAJAR PAI KELAS XI BUSANA SMKN 6 SEMARANG".

Berkaitan dengan hal tersebut, saya mohon kesediaan adik-adik untuk menjawab pertanyaan dalam kuisioner penelitian ini dengan sebaik - baiknya, sesuai dengan keadaan diri Anda yang sebenarnya. Atas segenap bantuan dan ketersediaannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Petunjuk Pengisian:

09.44 46%

docs.google.com/



### ANGKET INTENSITAS PENGGUNAAN FRESTO LEARNING

Assalamu'alaikum wr.wb

Perkenalkan saya Dina Laila Fitriana dari Program Pendidikan Agama Islam (PAI). Bermaksud mengadakan penelitian untuk tugas akhir dengan judul

"PENGARUH INTENSITAS PENGGUNAAN FRESTO LEARNING DAN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWATERHADAP HASIL BELAJAR PAI KELAS XI BUSANA SMKN 6 SEMARANG".

Berkaitan dengan hal tersebut, saya mohon kesediaan adik-adik untuk menjawab pertanyaan dalam kuisioner penelitian ini dengan sebaik - baiknya, sesuai dengan keadaan diri Anda yang sebenarnya. Atas segenap bantuan dan ketersediaannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

## **RIWAYAT HIDUP**

### **A. Identitas Diri**

1. Nama Lengkap : Dina Laila Fitriana
2. Tempat & Tanggal Lahir : Semarang, 28 Januari 1998
3. Alamat Rumah : Mangunsari, RT 03 RW 04  
Kel. Mangunsari, Kec. Gunungpati, Semarang 50227
4. HP : 081654965785
5. Email : dinalaifit98@gmail.com

### **B. Riwayat Pendidikan**

1. Pendidikan Formal
  - a. RA Al Islam Mangunsari 02 : 2002 - 2004
  - b. MI Al Islam Mangunsari 02 : 2004 - 2010
  - c. PMDG Kampus 3 : 2010 - 2016
  - d. UIN Walisongo Semarang : 2017 – Sekarang

